IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 TANGGUL TAHUN 2025/2026.

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Farida Fasa
NIM : 222101010001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 TANGGUL TAHUN 2025/2026.

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Farida Fasa
NIM : 222101010001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 TANGGUL TAHUN 2025/2026.

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Farida Fasa
NIM : 222101010001

Disetujui Pembimbing

Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
NIP : 197301122001122001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 TANGGUL TAHUN 2025/2026.

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Desember 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd	**Moh. Rofid Fikroni, M.Pd.**
NIP. 198804012023211026	**NIP. 199306032023211036**

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. ( )
2. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mois, S. Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَلَقَدْ اٰتَيْنَا لُقْمٰنَ الْحِكْمَةَ اَنِ اشْكُرْ لِلّٰهِ ۗوَمَنْ يَّشْكُرْ فَاِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهٖ ۚوَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ١٢

"Dan sesungguhnnya, Kami benar-benar telah memberikan hikmah kepada Luqman, yaitu, Bersyukurlah kepada Allah! dan siapa yang bersyukur, sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri. Dan siapa yang kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji". (Q.s. Al-Luqman [31]: 12).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: PT Aneka Mas Inti, 2019), (Q.s. Al-Luqman Ayat 12

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi rabbil 'alamin. Puji Syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, ketulusan hati serta kerendahan hati saya, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ibu Surani dan Bapak Surito yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan dukungan finansial, perhatian, serta dorongan semangat dalam setiap keadaan. Semoga melalui pencapaian kecil ini, penulis dapat membahagiakan Ayah dan Ibu serta sedikit demi sedikit membalas seluruh kebaikan, perjuangan, dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan umur, serta membalas seluruh kebaikan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda. Āmīn yā Rabbal 'ālamīn.
2. Kak Nur Azizah MPI Kating 2021, yang meskipun belum begitu lama saya kenal, namun kehadirannya juga memberikan arah, dorongan, dan motivasi besar hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat tercinta: Unfaedah Smith (Imel, Fitri, Azizah, Anisa), yang selalu setia mendengarkan keluh kesah, memberi semangat, dan menemani dalam proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan dukungan tulus yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
4. Teman-teman seperjuangan, khususnya Intan, Deswinta, Sukma A3 PAI, serta beberapa teman Asjar Probolinggo, yang selalu bersedia membantu, berbagi cerita, dan menjadi tempat bertanya ketika penulis merasa bingung dan lelah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt karena atas berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar yang dijadikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana. Sholawat dan salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita ke zaman yang benderang seperti saat ini.

Kesuksesan penyelesaian skripsi ini, penulis memperoleh karena kemudahan yang Allah Swt berikan dan dengan dukungan bahkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kaia Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima peneliti dan memfasilitasi peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar di instansi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kaia Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang bersedia melayani penelitian untuk memenuhi kelengkapan administrasi terselenggaranya sidang skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu memberikan arah dengan sabar, ikhlas, dan memberikan dukungan demi kelancaran penulisan skripsi ini

5. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu dan membimbing mulai dari semester awal hingga akhir dan berkenan memberikan arahan izin peneliti untuk judul skripsi ini
6. Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, tabah dan tulus meluangkan waktunya dalam proses skripsi ini mulai dari bimbingan dan mengarahkan penulis selama penulisan skripsi.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Negeri Kaia Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya dari awal semester hingga perkuliahan berakhir.
8. Ibu Kepala Sekolah dan seluruh keluarga besar SMPN 4 Tanggul yang telah membantu atas keberhasilan dalam penelitian pada skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan, selain kata terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala amal baik yeng telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Swt. Dan peneliti harap semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu hal yang memberikan kemanfaatan bagi seluruh pembaca.

Jember, 25 November 2025

Farida Fasa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Farida Fasa Farida Fasa, 2025: *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama 4 Tanggul Tahun 2025/2026.*
Kata Kunci: Implementasi, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Menumbuhkan Karakter Siswa.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan suatu kegiatan kokurikuler yang berbasis proyek yang disusun untuk mendukung pengembangan kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini penting dilakukan karena pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada tema literasi, masih sering dimaknai secara terbatas sebagai kemampuan membaca dan menulis, sehingga belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana untuk menumbuhkan kemampuan bernalar kritis dan kreatif siswa melalui proses pembelajaran yang bermakna.

Fokus Penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter bernalar kritis siswa di SMPN 4 Tanggul Tahun 2025/2026? (2) Bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter kreatif siswa di SMPN 4 Tanggul Tahun 2025/2026?.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus deskriptif. Informan penelitian ini terdiri atas wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator P5, guru wali kelas VII A sebagai fasilitator, serta enam siswa kelas VII A SMPN 4 Tanggul sebagai pelaksana projek. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif, wawancara terfokus, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Robert K,Yin dengan menggunakan teknik perjodohan pola, dan membuat teks eksplanasi. Pengabsahan data penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Kesimpulan dalam penelitian ini: (1) implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter bernalar kritis di Sekolah Menengah Pertama Tahun 2025/2026 diwujudkan melalui projek video kreatif yang melibatkan siswa dalam mengajukan pertanyaan terkait tema, mencari informasi dari berbagai sumber, berdiskusi untuk menyusun konsep dan skenario video, membandingkan dua video referensi untuk menilai kelayakan tema, serta menata ulang rancangan berdasarkan masukan guru wali sebagai fasilitator, (2) implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter kreatif di Sekolah Menengah Pertama Tahun 2025/2026 diwujudkan melalui projek video kreatif yang melibatkan siswa dalam menentukan tema dan menyusun konsep video kreatif, menyesuaikan elemen desain di Canva, membagi tugas bersama kelompok agar proses kerja lebih efisien, dan mengeksekusi konsep video dengan menentukan lokasi, sudut, dan pencahayaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PERSETUJUAN PENGUJI ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Istilah 7
F. Sistematika Pembahasan 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
A. Penelitian Terdahulu 11
B. Kajian Teori 16
1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 16
2. Karakter Siswa 27
3. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa 34
BAB III METODE PENELITIAN **37**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37
B. Lokasi Penelitian 38
C. Subjek Penelitian 38
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisis Data 42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Keabsahan Data 44
G. Tahap-tahap Penelitian. 45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALIS DATA 47
A. Gambaran Objek Penelitian 47
B. Penyajian Data dan Analisis 51
C. Pembahasan Temuan 76
BAB V PENUTUP 89
A. Simpulan 89
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN-LAMPIRAN 96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2. 1	Penelitian Terdahulu	14
3. 1	Data Partisipan Penelitian	39
4. 1	Jumlah Data Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Peserta didik	50
4. 2	Hasil Temuan Bernalar Kritis di SMPN 4 Tanggul	74
4. 3	Hasil Temuan Fokus Kreatif di SMPN	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No Uraian **Hal**

4.1 Guru membacakan intruksi awal 54
4.2 Beberapa siswa bertanya terkait tema G7KAIH 56
4.3 Siswa berdiskusi terkait penentuan tema 57
4.4 Siswa sedang menulis hasil diskusi kelompok 59
4.5 Siswa membandingkan 2 konsep video kreatif 60
4.6 Guru memberikan arahan kepada siswa 61
4.7 Siswa sedang menulis kembali hasil diskusi kelompok 63
4.8 Hasil konsep dan skenario video kreatif 65
4.9 Siswa membandingkan beberapa pilihan elemen visual di Canva 66
4.10 Siswa membagi tugas menulis konsep video dan mengedit Video 67
4.11 Siswa sedang melakukan proses perekamanan video 68
4.12 Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan 69
4.13 Guru melakukan evaluasi 72

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengembangan karakter sudah lama menjadi fokus yang penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Perannya bukan hanya membentuk generasi yang mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman, tetapi juga tetap mempertahankam karakter dan identitas bangsa.[1] Pada era globalisasi saat ini, tantangan semakin kompleks, peserta didik dituntut tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga membangun karakter yang tangguh agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang berlangsung cepat.[2] Kondisi ini menjadikan pendidikan karakter bukan hanya sekadar tambahan dalam kurikulum, tetapi menjadi kebutuhan mendasar yang harus diinternalisasikan secara sadar sistematis dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dan keterlibatan peserta didik. .

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pembelajaran Nasional yaitu pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[3] Tujuan tersebut

---

[1] Adinda Khairunisa, Cut Kumala Sari, dan Fitri Rahmadani, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam membangun generasi Berintegritas di Era Globalisasi", *Jurnal Pendidikan Dirgantara,* no.2, 2025. 195. https://doi.org/10.61132/jupendir.v2i2.288.

[2] Gerry Muntu, *Pendidikan Karakter Peserta didik Membentuk dan Membangun karakter Peserta didik di Abad 2*, (Indramayu: PT Adab Indonesia, 2025), 232.

[3] Encil Puspitoningrum et al., "Pengembangan Model Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Berbasis Pendidikan Karakter untuk SMA", *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing,* Vol, 6, No. 2, 2023, 56. https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/SIBISA/article/view/2605.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menunjukkan bahwa aspek karakter memiliki kedudukan yang sejajar dengan penguasaan pengetahuan. Namun, dalam praktiknya, penguatan karakter tidak dapat dicapai secara optimal apabila hanya disampaikan melalui pembelajaran teoritis di dalam kelas. Diperlukan pendekatan yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif, kontekstual, dan berkesinambungan.[4]

Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 pasal 2 menetapkan bahwa pendidikan penguatan karakter dijalankan melalui penerapan nilai-nilai Pancasila bertujuan untuk mengubah individu menjadi pelajar Pancasila yang merupakan gambaran sosok siswa yang menanamkan nilai karakter kuat dan mampu mengaplikasikan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dalam aktivitas hariannya.[5] Dalam perspektif Islam, pembentukan karakter peserta didik erat kaitannya dengan menggunakan akal secara benar dan bijak dalam memahami ciptaan Allah. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Ali Imron ayat 190-191 yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَاٰيٰتٍ لِّاُولِى الْاَلْبَابِ ١٩٠ ا الَّذِيْنَ يَذْكُرُوْنَ اللّٰهَ قِيَامًا وَّقُعُوْدًا وَّعَلٰى جُنُوْبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُوْنَ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۚ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا ۚ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ١٩١

> Artinya : “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata); "Ya Tuhan kami,

[4] Fatilah Khairina et al., “Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi P5 pada Kurikulum Merdeka di SDN 98 Pekanbaru”, *Jurnal Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL),* Vol, 4 No, 5, 2024, 554

[5] Selvi Septiany, “Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Implementasi dan Tantangan”. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, No. 2, Vol, 12, 2024, 172. https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/31740/15178.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka."[6]

Salah satu upaya nyata dalam mewujudkan pendidikan karakter di Indonesia dengan menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dengan memberikan porsi yang seimbang antara penguasaan pengetahuan dan pembentukan karakter, yang kemudian diperkuat melalui pengintegrasian ke luar jam pelajaran berbentuk kegiatan kokurikuler.[7] Program ini menekankan pada pembelajaran yang tidak hanya berpihak kepada peserta didik, tetapi juga mendorong penguatan karakter melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berbeda dengan program penguatan karakter lainnya yang umumnya terintegrasi dalam mata pelajaran atau bersifat insidental, P5 memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk belajar melalui pengalaman nyata, eksplorasi masalah kontekstual, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.[8]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan Kemendikbudristek Nomor 56/M/2022, P5 merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang bertujuan untuk memperkuat pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, yang dirancang berdasarkan Kompetensi Standar Lulusan Indonesia. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar lintas disiplin, di mana peserta mengamati serta merumuskan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk memperkuat berbagai kompetensi yang tercantum dalam Profil Pelajar

---

[6] Zainuddin Hamidy, dan Fachiruddin. *Tafsir Al-Qur'an*. (Jakarta: Widjaya, 1991), 103

[7] Hasanuddin Haris dan Noor Hikmah, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Strategi Penguatan Karakter di Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepblish Cv Budi Utama, 2023), 13

[8] Ryan Gunawan, dan Suniasih, "Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara di kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 10, No, 1, 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pancasila.[9] Profil Pelajar Pancasila seperti berperan menjadi sumber acuan yang menuntun arah kebijakan pendidikan sekaligus menjadi pedoman bagi guru dalam upaya pembentukan karakter dan kemampuan siswa.

Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa dimensi, diantaranya yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi tersebut perlu diintegrasikan ke dalam seluruh aspek pembelajaran baik intrakurikuler maupun kokurikuler. Namun, implementasi P5 di sekolah tentu tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan pemahaman guru mengenai konsep P5, adaptasi pedagogis dalam merancang pembelajaran berbasis proyek, keterbatasan sarana prasarana, serta variasi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan.[10]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pelaksanaan P5 penting karena pada tema literasi, kegiatan ini masih sering dimaknai terbatas sebagai kemampuan membaca dan menulis, sehingga belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana menumbuhkan kemampuan bernalar kritis dan kreatif siswa melalui proses pembelajaran yang bermakna. Melalui kegiatan P5 kokurikuler, siswa belajar melalui proyek nyata, mengekplorasi masalah kontekstual, dan mengembangkan solusi kreatif, sehingga karakter bernalar kritis dan kreatif lebih terasah dibandingkan pendekatan pembelajaran tradisional.

---

[9] Kemendikbud. *Dimensi, Elemem, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka,* (Jakarta: Badan Standar dan Kurikulum dan Asesmen Pendidikan; 2022), 2-3

[10] Lisna Amelia, dkk. "Problematika Implementasi Proyek P5 di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendiidikan Tambusai,* No, 1, Vol.8, 2024, 1472.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SMP Negeri 4 Tanggul, menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila selama 2 tahun terakhir dengan tema-tema yang berbeda. Pada tahun ajaran 2025/2026 dilaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk kegiatan kokurikuler dengan tema Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Spegta Berliterasi. Berdasarkan informasi awal dari guru, kegiatan ini akan memberikan seperti suatu permasalahan kepada siswa untuk dianalisis, seperti memberi permasalahan atau sebagainya, lalu kemudian dari hasil tersebut akan dituangkan dalam bentuk karya seperti poster, leaflet, majalah offline atau online, puisi, video, dan lain sebagainya. Kegiatan ini menekankan pada aspek bernalar kritis dalam menganalisis masalah, sekaligus kreativitas dalam menghasilkan karya sebagai solusi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter di SMP Negeri 4 Tanggul tahun 2025/2026".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas untuk mendeskripsikan terkait dengan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul tahun 2025/2026, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter bernalar kritis siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul Tahun 2025/2026?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Bagaimana Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter kreatif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul Tahun 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter bernalar kritis siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul Tahun 2025/2026.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter kreatif siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul Tahun 2025/2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan, pedoman, maupaun bahan bacaan, dan pengetahuan tentang penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan Karakter siswa di jenjang Sekolah Menengah Pertama.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman praktis mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan karakter siswa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan P5 di SMP Negeri 4 Tanggul, khususnya dalam penguatan dimensi bernalar kritis dan kreatif.

c. Bagi Uin Khas Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya dalam membahas Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah menjelaskan mengenai pengertian-pengertian penting yang menjadi titik perhatian penelitian ini, maka penulis memberi pengertian tersebut sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah kegiatan kokurikuler lintas disiplin yang membuka kesempatan kepada peserta didik dalam mengalami proses belajar berbasis proyek. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk mengamati fenomena, mengidentifikasi masalah, serta mencari solusi terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dengan mengacu pada nilai-nilai Pancasila. P5 dirancang untuk menumbuhkan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Karakter Siswa

Karakter siswa adalah tabiat atau sifat dari seseorang. karakter adalah sebuah perilaku atau budi pekerti yang tujuannya untuk membedakan seseorang dengan lainnya. Dalam penelitian ini terdapat dua karakter yang akan ditumbuhkan yaitu karakter bernalar kritis dan kreatif sesuai dengan kegiatan projek spegta berliterasi. karakter bernalar kritis adalah suatu kemampuan atau proses berfikir yang melibatkan analisis dan penilaian terhadap bukti, mengajukan pertanyaan, menarik kesimpulan, dan memahami akibat dari suatu pendapat itu sendiri. Karakter kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan ide yang orisinal, inovatif, serta bermanfaat melalui pola pikir yang luwes dan terbuka untuk terhadap eksplorasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan karakter siswa bernalar kritis dan kreatif

Karakter siswa yang memiliki kemampuan bernalar kritis dan kreatif ditumbuhkan melalui pelaksanaan kegiatan kokurikuler berbasis projek nyata yang merupakan bagian dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 menjadi ruang bagi siswa untuk terlibat langsung dalam menganalisis permasalahan, mencari solusi, serta mengekspresikan ide melalui karya yang bermanfaat. Dalam kebijakan Kemendikbudristek, terdapat enam dimensi utama Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Namun

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada dua karakter, yaitu bernalar kritis dan kreatif, karena sesuai dengan tema P5 di SMP Negeri 4 Tanggul tahun ajaran 2025/2026 yaitu "Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Spegta Berliterasi". Tema ini menekankan pentingnya kemampuan siswa dalam menganalisis persoalan literasi sebagai bentuk penguatan karakter bernalar kritis, sekaligus menuntut siswa menghasilkan karya inovatif seperti poster, leaflet, majalah, puisi, atau video sebagai wujud penguatan karakter kreatif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menyusun penelitian ini memerlukan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang mencangkup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa kajian pustaka yang berisi kajian penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian yang akan di teliti, dan kajian teori tentang teori apa saja yang menjadi tumpuan dalam penelitian.

Bab ketiga berupa metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian yang akan dilakukan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini menguraikan hasil penelitian serta pembahasan selama melakukan penelitian di lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab kelima ialah penutup yang memuat tentang simpulan dan saran. Pada bab ini simpulan memuat rangkuman dari semua bab dan saran yang ditunjukan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat berbagai penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang baru. Dengan adanya penelitian terdahulu, peneliti dapat mengetahui persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, sekaligus memahami teori-teori yang relevan dengan permasalahan dan rencana penelitian yang akan dilaksanakan.[12] Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Nanda Vira Marinda, "Peran Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Takaran". Pada tahun 2023.

   Penelitian ini menerangkan tentang peserta didik sulit untuk mengajukan pertanyaan, kurang aktif dalam berdiskusi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Takaran dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menujukkan Projek Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Tarakan berhasil mengintegrasikan kemampuan bernalar kritis sebagai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran.[13]

[12] Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah*. (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 47.

[13] Nanda Vira Marinda, "Peran Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk karakter bernalar kritis peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Takaran". (Skripsi: Universitas Borneo Takaran, 2023), 93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Ismail Herdiansyah, “Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5) dalam Mengembangkan Karakter Siswa di SMPN 1 Serang Baru, Kabupaten Bekasi”. Pada tahun 2025

   Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila mengembangkan karakter pada siswa di S SMPN 1 Serang Baru, Kabupaten Bekasi dengan metode penelitian kualitatif. Hasil menerangkan bahwa penerapan P5 dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa. Namun dalam pelaksanaannya, P5 menghadapi menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan guru menghadapi penyusunan modul projek, kurangnya sarana dan prasarana, dan serta tingkat partisipasi siswa yang bervariasi.[14]

3. Liya lisnawati, “Analisis Implementasi Projek Penguatan Pancasila dalam Mengembangkan karakter siswa sekolah dasar”. Pada tahun 2025.

   Penelitian ini menerangkan belum optimalnya implementasi P5 karena keterbatasan pemahaman guru dan fasilitas. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Babakancikao Kabupaten Purwakarta dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menujukkan P5 mampu mendukung pengembangan karakter siswa, namun beberapa tahapan pelaksanaan tidak

[14] Ismail Herdiansyah, “Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5) dalam Mengembangkan Karakter Siswa di SMPN 1 Serang Baru, Kabupaten Bekasi”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2025)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

maksimal. Kendala meliputi pemahaman guru yang rendah dan sarana terbatas.[15]

4. Muhammad Faridz Ardie, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menumbuhkan Karakter Siswa di SMAN 9 TANGSEL". Pada tahun 2025.

   Penelitian ini menerangkan pentingnya pendidikan karakter melalui P5, namun guru dan sekolah masih menghadapi kendala keterbatasan pemahaman dan sarana. Penelitian ini dilakukan di SMAN 9 Tangerang Selatan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menujukkan implementasi P5 berjalan baik dengan siswa aktif dalam proyek berbasis kearifan lokal, gaya hidup berkelanjutan, kesehatan mental, dan demokrasi. Meski ada kendala perbedaan partisipasi siswa dan keterbatasan sarana, program efektif membentuk karakter.[16]

5. Ahmad Faidullah Akbar, "Implementasi Penguatan Poyek Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VI Di MI Ma'arif Nu Sunan Drajat Lamongan". Pada tahun 2025.

   Penelitian ini menerangkan tentang rendahnya penerapan nilai-nilai karakter pada siswa. Penelitian dilakukan di MI Ma'arif Nu Sunan Drajat Lamongan dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 dapat menumbuhkan nilai-nilai

[15] Liya lisnawati, "Analisis Implementasi Projek Penguatan Pancasila dalam Mengembangkan karakter siswa sekolah dasar." (Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2025).

[16] Muhammad Faridz Ardie, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menumbuhkan Karakter Siswa di SMAN 9 TANGSEL" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karakter seperti gotong royong, kemandirian, dan bernalar kritis pada siswa.[17]

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nanda Vira Marinda (2023), "Peran Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter bernalar kritis peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Takaran".	Penelitian yag dilakukan sama-sama implementasi Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter siswa kritis.	Penelitian Nanda berfokus pada satu karakter yaitu bernalar kritis dan dilakukan di SMA, sedangkan penelitian ini meneliti dua karakter (bernalar kritis dan kreatif) di SMP.	Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan meneliti dua dimensi karakter sekaligus (bernalar kritis dan kreatif) dalam konteks siswa SMP.
2.	Ismail Herdiansyah, (2025), "Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5) dalam Mengembangkan Karakter Siswa di SMPN 1 Serang Baru, Kabupaten Bekasi".	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas P5 dalam mengembangkan karakter	Penelitian Ismail berfokus pada karakter gotong-royong, mandiri, dan bernalar kritis di SMP	Penelitian ini memperluas konteks penelitian P5 dengan fokus spesifik pada penguatan karakter bernalar kritis dan kreatif.
3.	Liya Lisnawati (2025) "Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila dalam Mengembangkan	Penelitian yang dilakukan sama-sama implementasi P5 dan mengembangkan karakter siswa.	Penelitian Liya dilakukan di jenjang sekolah dasar dan meneliti karakter secara umum, sedangkan penelitian ini	Penelitian ini memperluas konteks penelitian P5 dengan fokus spesifik pada penguatan karakter

[17] Ahmad Faidhullah Akbar, "Implementasi Penguatan Poyek profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kelas VI di MI Ma'arif Nu Sunan Drajat Lamongan". (Tesis: Pasca Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Peneliti, Tahun, Judul.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	karakter siswa sekolah dasar"		menitikberatkan pada dua dimensi karakter kognitif (bernalar kritis dan kreatif) di SMP.	berpikir kritis dan kreatif di jenjang SMP negeri
4.	Muhammad Faridz Ardie (2025) "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menumbuhkan Karakter Siswa di SMAN 9 Tangsel	Penelitian yang dilakukan sama-sama implementasi P5 dan menumbuhkan karakter siswa	Penelitian Faridz menyoroti karakter sosial dan moral di SMA, Fokus penelitian lebih luas pada beberapa karakter (gotong royong, kesehatan mental, demokrasi, dll), sementara penelitian ini lebih fokus pada pengembangan karakter di SMP.	Penelitian ini memberikan pembaharuan dengan menekankan antara kegiatan P5 dan pembentukan karakter berpikir kritis serta kreatif pada remaja awal.
5.	Ahmad Faidullah Akbar, (2025) "Implementasi Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VI di MI Ma'arif Nu Sunan Drajat Lamongan"	Penelitian yang dilakukan sama-sama implementasi P5 dalam membentuk karakter siswa dan menyinggung bernalar kritis.	Penelitian Akbar dilakukan di MI dan berfokus pada karakter gotong royong, kemandirian, dan kritis, sedangkan penelitian ini meneliti bernalar kritis dan kreatif dijenjang SMP.	Penelitian ini menampilkan kebaruan pada konteks jenjang pendidikan dan fokus karakter yang dikaji, yaitu aspek kognitif dan kreatifitas siswa SMP.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dipaparkan oleh peneliti dapat diketahui dengan jelas perbedaan yang menonjol dalam penelitian ini yang terletak pada fokus dan jenjang penelitian. Penelitian ini menaruh posisi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian pada pembaharuan penelitian yang berlandaskan pada keterbaruan fokus penelitian dan lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti memegang referensi dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan sebagai pegangan demi orisinalitas karya dan menguatkan analisis penemuan data pada penelitian ini.

B. Kajian Teori

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut Kemendikbudristek No.56/M/2022, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka adalah suatu kegiatan kokurikuler berbasis sebuah projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.[18] P5 yang merupakan bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka mnghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna, karena siswa terlibat langsung dalam berbicara, berkreasi, dan berinteraksi melalui proyek yang relavan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan kegiatan ini juga, sehingga melatih keterampilan pemecahan masalah untuk mencapai hasil yang optimal.[19]

Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai Pancasila. Pancasila diyakini sebagai konsep yang paling berguna dan harus dimiliki oleh

[18] Kemendikbudristek. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek*, 2022, 4

[19] Lathipah Hasanah et, al, "Profil Pelajar Pancasila: Analisis Kebijakan Dan Implementasi Projek P5 dalam Pendidikan", *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, Vol, 9 No. 5, 2025, 142.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelajar yang ada di Indonesia.[20] Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu wujud nyata dalam kurikulum merdeka. P5 menghadirkan pembelajaran dengan paradigma baru yang berpusat kepada peserta didik. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan lintas disiplin yang mendorong siswa mengamati serta mencari solusi atas permasalahan di lingkungan sekitar.[21] Projek ini diharapkan menjadi sarana bagi peserta didik untuk berkembang menjadi peserta didik yang kompeten, berkarakter, serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, yang menegaskan bahwa satuan pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.[22] Melalui penguatan karakter tersebut, siswa diharapkan mampu menanamkan dan menerapkan nilai-nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas yang tercermin dalam Profil Pelajar Pancasila. Tujuannya adalah memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila, menumbuhkan pemahaman siswa terhadap isu penting yang relavan, serta melatih keterampilan dalam menyelesaikan masalah pada tema-tema yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Hasanuddin Haris, dan Noor Hikmah. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Strategi Penguatan Karakter di Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 73.

[21] Fenny Thresia et al. *Implementasi Kurikulum Merdeka di SLB Harapa Ibu Kota Metro*. (Magelang: Pen Fighters, 2023), h, 105.

[22] Hernanda Rohmiyati, "Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Menteng Atas 14". (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), 10.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

konseptual.[23] Hasil belajar yang diharapkan adalah terwujudnya Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Menurut Kemendikbudristek, Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan melalui pendekatan berbasis proyek. Dalam rumusan tersebut, menjelaskan Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi utama yaitu:

1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia.

Peserta didik yang berakhlak mulia merupakan individu yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Peserta didik tersebut memahami ajaran agama dan keyakinannya, serta ma mpu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai sarana penanaman nilai moralitas, keadilan sosial, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap agama, sesama manusia, dan alam. Adapun lima unsur utama dalam aspek beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yaitu akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara.

2) Berkebinekaan Global

[23] Annisa, *Pembelajaran Berbasis Projek: Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama*, (Bandung: Yrama Widya, 2023), 41.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peserta didik yang memiliki karakter berkebinekaan global adalah peserta didik yang mampu melestarikan budaya bangsa sekaligus bersikap terbuka terhadap keberagaman budaya lain. Sikap tersebut mencerminkan kemampuan untuk menghormati perbedaan serta membuka diri terhadap pembentukan budaya positif yang sejalan dengan nilai-nilai luhur bangsa. Kebinekaan global mengandung makna sebagai bentuk penghargaan terhadap keberagaman serta sikap toleransi terhadap perbedaan. Unsur dan kunci utama dalam kebinekaan global meliputi pemahaman terhadap budaya, kemampuan berkomunikasi lintas budaya dalam berinteraksi dengan orang lain, serta kemampuan reflektif dan tanggung jawab dalam menghadapi pengalaman keberagaman yang ada.[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Gotong Royong

Peserta didik yang memiliki kemampuan bekerja sama merupakan individu yang mampu melaksanakan berbagai kegiatan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, sehingga setiap aktivitas dapat terlaksana dengan mudah, lancar, dan menyenangkan. Profil Pelajar Pancasila menjadi landasan dalam menumbuhkan sikap gotong royong pada peserta didik serta mengajarkan cara berkolaborasi dan bekerja sama dengan sesama. Adapun unsur-

[24] Hasanuddin Haris, dan Noor Hikmah. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Strategi Penguatan Karakter di Satuan Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 31-42

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

unsur utama dari nilai gotong royong meliputi kolaborasi, kepedulian, dan sikap saling berbagi.

4) Mandiri

Peserta didik di Indonesia diarahkan untuk menjadi individu yang mandiri, yaitu siswa yang memiliki tanggung jawab terhadap proses maupun hasil belajarnya. Unsur utama dari kemandirian mencakup kemampuan memahami diri dan situasi yang sedang dihadapi, serta kemampuan mengatur diri dalam menjalani proses pembelajaran.

5) Bernalar Kritis

Peserta didik yang memiliki kemampuan bernalar kritis mampu mengelola informasi secara objektif, menghubungkan berbagai sumber informasi, menganalisis, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan secara logis dari data yang diperoleh. Unsur-unsur dalam kemampuan bernalar kritis meliputi memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berfikir, dan mengambil keputusan.

6) Kreatif

Peserta didik yang kreatif adalah individu yang mampu memodifikasi serta menciptakan karya-karya orisinal yang bermakna, bermanfaat, dan memiliki pengaruh positif. Profil Pelajar Pancasila menekankan pentingnya kemampuan peserta didik dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memecahkan masalah secara mandiri dan proaktif, serta mendorong mereka untuk terus menghasilkan gagasan dan metode inovatif yang berbeda dalam setiap aktivitas pembelajaran. Adapun unsur utama dari kreatif yaitu menciptakan ide orisinal dan membuat karya serta tindakan yang orisinal.[25]

c. Prinsip-Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip yang telah ditetapkan. Terdapat 4 prinsip yang harus diperhatikan dalam Profil Pelajar Pancasila yaitu:

1) Holistik

Holistik dimaknai sebagai cara pandang yang menilai suatu hal secara menyeluruh dan terpadu, bukan secara terpisah atau sebagian. Dalam konteks penyusunan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik menuntun untuk mengkaji suatu tema secara utuh dengan memperhatikan keterkaitan antar unsur guna memahami suatu permasalahan secara mendalam. Dengan demikian, setiap tema projek tidak sekedar menjadi wadah tematik yang menggabungkan berbagai mata pelajaran, melainkan menjadi sarana untuk mengintegrasikan beragam sudut pandang dan konten pengetahuan secara sinergis. Selain itu, pandangan holistik juga menumbuhkan kemampuan untuk mengenali hubungan yang

[25] Hasanuddin Haris, dan Noor Hikmah. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Strategi Penguatan Karakter di Satuan Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 50-67.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bermakna antar unsur pelaksana projek profil, seperti peserta didik, pendidik, lembaga pendidikan, masyarakat, serta realitas kehidupan sehari-hari.

2) Kontekstual

Kontekstual berhubungan dengan upaya menjadikan kegiatan pembelajaran berpijak pada pengalaman nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini menuntun pendidik dan peserta didik untuk memanfaatkan lingkungan sekitar serta realitas kehidupan sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, satuan pendidikan sebagai penyelenggara projek profil perlu memberikan ruang dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal di luar lingkungan sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tema-tema projek profil sebaiknya disusun sedemikian rupa agar mampu menyentuh sekaligus memberikan jawaban terhadap permasalahan lokal yang ada di wilayah masing-masing. Dengan berlandaskan pada pengalaman langsung serta upaya pemecahan permasalahan nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan peserta didik mampu memperoleh pengalaman belajar yang bermakna serta secara aktif mengembangkan pemahaman dan kompetensinya.[26]

[26] Kemendikbudristek. *Panduan Pengembangan Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, 2022, 7-8.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Berpusat pada siswa

Berpusat pada peserta didik berkaitan dengan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri. Peserta didik diberi kesempatan untuk menentukan serta mengusulkan topik projek profil yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Dalam hal ini, pendidik diharapkan dapat mengurangi peran sebagai pusat kegiatan belajar yang hanya berfokus pada penyampaian materi dan instruksi. Sebaliknya, pendidik berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk bereksplorasi secara mandiri sesuai dengan potensi dan kondisi mereka. Melalui penerapan prinsip ini, kegiatan pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan inisiatif, melatih kemampuan mengambil keputusan, serta meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya. Hal ini memperjelas bahwa peserta didik perlu diberikan ruang untuk bereksplorasi secara mandiri sesuai dengan potensi dan kondisi mereka.[27]

4) Eksploratif

Eksploratif berkaitan dengan upaya memberikan ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengembangkan diri serta melakukan proses inkuiri, baik secara terstruktur maupun bebas. Projek

[27] Amaliyah dan Fatimah, *Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2023) 21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak termasuk dalam struktur intrakurikuler yang terikat oleh pengaturan formal mata pelajaran. Oleh karena itu, projek profil memiliki ruang eksplorasi yang lebih fleksibel, baik dari segi cakupan materi, alokasi waktu, maupun penyesuaiannya terhadap tujuan pembelajaran. Meskipun demikian, pendidik tetap diharapkan dapat merancang kegiatan projek profil secara sistematis dan terencana agar pelaksanaannya berjalan efektif. Selain itu, prinsip eksploratif juga diharapkan mampu memperkuat dan melengkapi kemampuan yang telah diperoleh peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler.[28]

d. Tahapan Proses Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahapan pelaksanaan P5 di satuan pendidikan menunjukkan bagaimana suatu projek dirancang, dikelola, dijalankan, hingga akhirnya dilaporkan. Langkah utama dalam implementasi P5, yaitu:

1) Tahap perencanaan

Tahap Perencanaan adalah tahap dimana pihak sekolah menentukan kegiatan yang akan dilakukan sebelum program tersebut berjalan. berikut beberapa alur perencanaan antara lain:

a) Pembentukan tim pelaksana P5

P5 dilaksanakan oleh sebuah tim khusus yang dibentuk sekolah. Tim Fasilitator P5 dan beranggotakan para pendidik

[28] Amaliyah, dan Fatimah, *Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2023). 22.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang bertugas merancang, melaksanakan, sekaligus menilai proses serta capaian projek. Tugas fasilitator ialah membimbing, dan mengarahkan selama projek dilaksanakan. Tim tersebut dibentuk oleh kepala satuan pendidikan bersama koordinator projek. Tugas koordinator juga memastikan terjalinnya kerja sama antar pengajar, merancang alur kegiatan projek yang variatif dan bermakna, menyusun asesmen sesuai kriteria keberhasilan, serta menjamin setiap siswa memperoleh kesempatan setara dalam mengembangkan potensi dan kompetensinya.[29]

b) Analisis kesiapan satuan pendidikan

Tahap ini menjadi langkah awal yang ditempuh oleh kepala sekolah bersama koordinator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pada tahap ini, sekolah melakukan refleksi awal mengenai penguasaan PjBL untuk mengetahui kesiapan mereka dalam melaksanakan P5.[30]

c) Menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu

Tim ini menentukan fokus dimensi, tema, dan alokasi waktu P5, dipilih dengan kebutuhan dan kondisi siswa disatuan pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Andi Kasmawati, Andi Aco Agus, dan Nurul Izzah Bahri, "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Di Smp Negeri 1 Sinjai", *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum*, Volume 10 Nomor 4, Desember 2023, 323.

[30] Annisa, *Pembelajaran Berbasis Projek: Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama*, (Bandung: Yrama Widya, 2023), 196- 197.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Menyusun modul

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah dokumen yang berisi langkah, media, tujuan, dan penilain untuk pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasika

e) Merancang strategi pelaporan.

Tim ini merencanakan strategi pengolahan dan pelaporan dan hasil dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Perencanaan ini dikembangkan sesuai kondisi, dan tingkat kesiapan satuan pendidikan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan sesudah perencanaan tersebut dibuat. P5 adalah projek pengembangan karakter yang menumbuhkan nilai-nilai Pancasila, yang menjadi pelajar Pancasila, yang tujuannya tercapai ketika aktivitas projek tersebut lebih mengedepankan suatu proses daripada hasil akhir.

a) Mengawali kegiatan projek P5 dengan asesmen awal terhadap kemampuan peserta didik

b) Mengoptimalkan kegiatan dengan asesmen formatif

c) Mengakhiri rangkaian P5 dengan sumatif.

3) Evaluasi

Tahap ini adalah tahap dimana pihak sekola melakukan tindak lanjut dan memastikan bahwa ketercapaian suatu tujuan.

a) Menyeluruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Berfokus pada proses daripada hasil

c) Tidak mutlak dan beragam

d) Jenis asesmen beragam.[31]

2. Karakter Siswa

a. Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter adalah sebuah perilaku atau budi pekerti yang tujuannya untuk membedakan seseorang dengan lainnya. Menurut Ditjen Mandikdasmen Kementrian Pendidikan Nasional, karakter ialah pola pikir dan kebiasaan yang membentuk identitas seseorang dalam berbuat kebaikan, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara. Menurut Kamisa, karakter adalah tabiat atau sifat dari seseorang. Karakter bukan sesuatu yang dapat digantikan, atau diwariskan, melainkan hanya bisa dibangun atau dibentuk melalui penanaman dan pengembangan yang dilakukan berkelanjutan setiap harinya, sehingga tidak dapat terbentuk secara instan.[32]

Membangun dan membentuk karakter peserta didik merupakan tantangan besar dalam dunia pendidikan. Karakter yang kuat tidak hanya mendukung prestasi akadamik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan hidup di luar sekolah.[33] Menurut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Annisa, *Pembelajaran Berbasis Projek: Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama*, (Bandung: Yrama Widya, 2023), 183-186.

[32] Ayu, *Pendidikan Karakter*, (Pematangsiantar: Guepedia, 2024), 19-26

[33] Gerry Muntu, *Pendidikan karakter peserta didik membentuk dan membangun karakter peserta didik di abad 21*, (Indramayu: PT Adab Indonesia, 2025), 192.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Aqib, pendidikan karakter adalah sebuah usaha penanaman nilai-nilai karakter yang mencakup aspek pengetahuan, kesabaran, dan perilaku. Aqib juga menekankan bahwa pendidikan karakter dilakukan secara terus-menerus untuk membentuk kepribadian sekaligus melatih seseorang agar mampu menjalani kehidupan yang lebih baik.[34]

b. Karakter Bernalar Kritis.

Menurut Rahwamati, kemampuan bernalar kritis adalah suatu kemampuan atau proses berfikir yang melibatkan analisis dan penilaian terhadap bukti, mengajukan pertanyaan, menarik kesimpulan, dan memahami akibat dari suatu pendapat itu sendiri.[35] Bernalar kritis atau *critical thinking* adalah salah satu keterampilan yang dimiliki siswa di abad ke-21. Secara umum, berfikir kritis ditunjukkan melalui keterampilan menalar secara tepat, teratur, dan logis dalam memahami suatu konsep sehingga mampu menentukan tindakan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan analisis dan alasan yang masuk akal.[36]

Seseorang yang memiliki penalaran kritis ialah mereka yang mampu berfikir secara objektif dalam mengelola informasi, baik secara deskripsi maupun data. Kemampuan ini tercermin melalui ketrampilan menganalisis data, menghubungkan berbagai informasi, dan menilai

[34] Ayu, *Pendidikan Karakter*. (Pematangsiantar: Guepedia, 2024), 28.
[35] Rahmawati. *Pembelajaran Berdiferensi (Dalam Implementasi Kurikulum merdeka)*, (Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya, 2024), 90.
[36] Neli Rahmaniah, dkk, *Berfikir Kritis dan kreatif (Teori Implementasi Praktis dalam Pembelajaran),* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023), 140

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara mendalam, hingga dapat menarik kesimpulan yang tepat.[37] Dalam konteks pendidikan, bernalar kitis perlu diajarkan, ditanamkan, dan dikembangkan di sekolah agar siswa dapat menyikapi permasalahan di sekitarnya secara cermat dan terampil. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran bukan hanya sekedar penyampaian teori, tetapi juga proses yang menanamkan keterampilan untuk mengaitkan teori dengan fakta yang ada. Dengan begitu suasana pembelajaran yang tercipta akan lebih bermakna.[38] Indikator bernalar kritis yaitu:

1) Memperoleh, memproses informasi dan gagasan

   Seorang siswa Pancasila dituntut untuk mampu mengolah pemikiran serta informasi, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, memiliki dorongan untuk mencari dan mengumpulkan data atau fakta, meskipun temuan tersebut bisa saja menantang opini atau keyakinan yang ada. Sikap ingin tahu yang tinggi tercermin dalam kemampuannya mengajukan pertanyaan yang tepat, menyeleksi serta memperjelas gagasan, dan mengolah informasi yang diperoleh secara kritis. selain itu, Pelajar Pancasila dapat membedakan isi informasi atau gagasan dengan cara penyampaiannya. Dengan keterampilan yang dimiliki, ia mampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Annisa, *Pembelajaran Berbasis Projek: Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama*, (Bandung: Yrama Widya, 2023), 31

[38] Etnawati, dan Rahmawati. "Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar". *JURNAL BASICEDU*, Vol. 6. No, 4, 2022, 6133. https://jbasic.org/index.php/basicedu.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membuat keputusan secara tepat berdasarkan data yang relevan dan terpercaya dari berbagai sumber.[39]

Kemampuan berfikir kritis merupakan kegiatan mengumpulkan berbagai dan menganalisis informasi dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menarik suatu kesimpulan.[40] Strategi yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis ialah dengan membuat pelatihan pertanyaan kritis. Kemampuan mengajukan pertanyaan yang secara bermakna dan mendalam merupakan bagian penting dalam proses berfikir kritis.[41] Biasanya dalam kegiatan ini menggunakan diskusi, dimana metode diskusi ini tentu akan melibatkan siswa untuk berfikir kritis dan mempunyai pendapat masing-masing untuk dibahas bersama, sehingga menemukan hasil yang bisa diterima secara menyeluruh.[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran.

Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dalam proses berfikir kritis melibatkan kemampuan untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, serta menyusun opini berdasarkan informasi yang tersedia. Kegiatan ini memiliki peranan penting karena

[39] Annisa, *Pembelajaran Berbasis Projek: Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama*, 32-33

[40] Hamdani, Prayitno. Karyanto, "Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis melalui Metode Eksperimen*". Procceding Biology Education Conference*. Vol, 16, No, 1, 2019, 141

[41] Diah Ayu Rizqiani, "Pelatihan Membuat Pertanyaan Kritis untuk Mengasah Ketrampilan Berfikir Kritis siswa", *Journal of Human And Education.* Vol 4, No, 6, 2024

[42] Elisabethangreiny dan Ordekoria, "Peran Metode diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir kritis siswa pada Mata Pelajaran PAK". *Jurnal Tri Tunggal,* Vol, 3, No,1, 2025, 270

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membantu menghasilkan keputusan yang tepat, menyelesaikan masalah, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.[43] Ketrampilan berfikis kritis dijelaskan sebagai bentuk kegiatan yang lebih sempurna yang melibatkan ide-ide yang lebih komplek dan dikembangkan menjadi lebih sempurna.[44] Pelajar Pancasila terampil melakukan analisis dan evaluasi terhadap informasi maupun gagasan yang diterima. Dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan, ia mengandalkan nalar yang sesuai dengan prinsip logika dan kaidah ilmiah.

3) Merefleksi, mengevaluasi pemikiran dan proses berfikir

Refleksi adalah bagian integral dari berfikir kritis, melalui proses ini individu dapat meninjau kembali keputusan atau pemikiran yang telah diambil sebelumnya untuk meningkatkan kualitas pemikiran.[45] Definisi berpikir kritis mengacu pada kemampuan untuk melakukan refleksi, menguji ulang, dan memodifikasi pemikiran yang sudah ada.[46] Dalam menyelesaikan persoalan, pelajar Pancasila mampu mengemukakan alasan yang logis, relevan, dan akurat. Kemampuannya dalam menyusun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Ni Komang Ayu Yuliantari, dan Ni Putu Eni Astuti. "Evaluasi Program Pendidikan Karakter pada Elemen Bernalar Kritis di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol, 8, No, 6, 2024, 4620.

[44] Intan Faricha, Henry, dan Eka Pramono, "Studi Ketrampilan Abad21 Mahasiswa dlam memilih peminatan", *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol, 4, No, 3,2021, 253

[45] Ananda Dilonia, Refa Ayunda, dan Gusmaneli, "Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik". *Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini,* Vol, 2, No, 2, 2025, 11

[46] Shibi Zuharoul Mardliyah et al, Strategi Peningkatan Kemampuan Berfikir kritis siswa melalui *Learning Community. Jurnal PGMI*, Vol. 8, No.2, 2023, 103

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

argumen menjadikannya dapat membuktikan penalaran serta menarik simpulan atau keputusan yang tepat.

c. Karakter Kreatif

Karakter kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan ide yang orisinal, inovatif, serta bermanfaat melalui pola pikir yang luwes dan terbuka untuk terhadap eksplorasi. Karakter ini tercermin dalam keberanian mencoba hal baru, kemampuan menghubungkan ide secara unik, serta keteguhan menghadapi tantangan. Kreativitas membuat seseorang mampu menemukan cara tau gagasan yang memiliki nilai tambah dibandingkan dengan yang sudah ada.[47] Secara sederhana, kreatif merupakan berfikir atau melakukan sesuatu yang baru untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.[48]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kreatif adalah kemampuan berfikir dan berkarya untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik gagasan maupun berkarya nyata, termasuk kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, hasilnya selalu beda dari sebelumnya dan memberi nilai lebih.[49] Pelajar Indonesia dituntut memiliki tingkat kreativitas yang tinggi ditunjukkan melalui

[47] Mavela, dan Satria. "Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik dalam P5 pada peserta didik kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean". *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol.2. No.3, 2023. https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp.

[48] Gerry Muntu, *Pendidikan Karakter Peserta didik Membentuk dan Membangun karakter Peserta didik di Abad 21*. (Indramayu: PT Adab Indonesia, 2025), 17

[49] Elliyati, Afandi, dan Jadidah. "Analisis Implementasi Nilai Karakter Kreatif pada Program P5 melalui Assessment Formatif Kurikulum Merdeka di SD Negeri 157 Palembang", *Indonesian Research Journal on Education*. Vol,5, No, 3, 2025). 553. https://irje.org/index.php/irje.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemampuan memodifikasi, menciptakan sesuatu yang baru, bermanfaat, serta membawa dampak positif. Adapun indikator kreatif adalah.

1) Menghasilkan gagasan yang orisinal

Peserta didik kreatif mampu melahirkan ide-ide baru yang asli serta menunjukkan keterampilan berpikir kreatif melalui klarifikasi, pengajuan pertanyaan, melihat suatu hal dari berbagai sudut pandang, serta menghubungkan berbagai gagasan yang ada. Ide-ide tersebut dapat muncul dari bentuk yang sederhana hingga kompleks, dan sangat terkait dengan pengalaman, pengetahuan, emosi, maupun perasaan yang dialami sepanjang kehidupannya.[50] Selain itu, pelajar kreatif dapat menyesuaikan ide-ide baru dengan konteks yang ada untuk menyelesaikan masalah serta menghasilkan beragam alternatif solusi.[51]

2) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Karya maupun tindakan yang diciptakan oleh siswa yang kreatif dapat berupa representasi kompleks, ilustrasi, rancangan, penampilan, produk digital, realitas virtual, dan bentuk lainnya. Mereka berani mengambil risiko dalam proses berkarya karena didorong oleh minat, kesenangan, serta dorongan emosional, sambil tetap mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan sekitar**.**

[50] Siti Fatimah et al, "Penanaman Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 5, No, 2, 2023, 1153

[51] Annisa, *Pembelajaran Berbasis Projek: Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama*,, (Bandung: Yrama Widya, 2023), 35.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain itu, siswa kreatif cenderung berani untuk mengambil segala resiko dalam menghasilkan karya maupun tindakan.[52]

3) Memiliki keluwesan berfikir dalam alternatif solusi permasalahan.

Peserta didik kreatif juga memiliki kemampuan untuk memilih alternatif terbaik dalam menyelesaikan masalah. Mereka mampu mengidentifikasi, membandingkan gagasan kreatif, serta mengeksplorasi berbagai solusi alternatif. Hal ini membuat pelajar kreatif terbiasa bereksperimen dengan berbagai kemungkinan ketika menghadapi perubahan situasi dan kondisi.[53] Seorang pelajar yang memiliki keluwesan berpikir dalam menyelesaikan masalah serupa dengan mereka yang mampu membuat keputusan ketika dihadapkan pada berbagai alternatif, serta mampu mencari solusi lain jika pendekatan yang digunakan sebelumnya tidak berhasil.[54]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa

Implementasi dapat dipahami sebagai proses merealisasikan sebuah rencana yang telah disusun secara komprehensif, dan tahap ini biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap matang serta layak untuk

[52] Ni Made Mira Cahyani, "Relevensi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra sebagai Penguatan Nilai Karakter Siswa III": *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarann*ya, Vol, 3, No,1, 2023, 209,

[53] Annisa*, "Pembelajaran Berbasis Projek: Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama*, 36.

[54] Ahmad Syamsul, Muhammad Irfan, dan Ahmad Mustahim. "Desain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif, Gotong-Royong di SMA AN-NUR BULULAWANG", *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, Vol, 6, No, 2, 2025, 107

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diterapkan.[55] Profil Pelajar Pancasila merupakan wujud penerapan konsep Kurikulum Merdeka yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam aspek pembentukan karakter.[56] Berdasarkan Permendikbukristek Nomer 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar, dan jenjang Pendidikan Menengah, dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan kokurikuler pada pendidikan kesetaraan sekurang-kurangnya dilakukan melalui program pemberdayaan dan keterampilan yang berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pemberdayaan dan keterampilan tersebut dapat dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek sebagai sarana penguatan karakter dan kompetensi peserta didik.[57]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan upaya strategis, yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik secara langsung dari lingkungan sekitarnya. Tujuannya bukan hanya menambah wawasan, tetapi juga memungkinkan siswa mengalami dan mempraktikkannya secara nyata. Dalam proyek ini, peserta didik dapat mengeksplorasi berbagai tema atau isu penting yang berkembang di masyarakat, seperti perubahan iklim, radikalisme, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi, serta kehidupan berdemokrasi. Manfaat

---

[55] Seni Asiati, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak". *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, Vol. 19, No, 2, 2022, 63. https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78.

[56] Sisca Septiani dkk. *Pengembangan Kurikulum Teori, Model. Dan Praktik*. (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024), 84.

[57] Kemendikbudristek. *Panduan Pengembangan Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila". Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, Edisi Revisi*, 2024, 6.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dari kegiatan ini adalah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi, memperkuat karakter serta Profil Pelajar Pancasila, menunjukkan sikap tanggung jawab dan kepedulian terhadap permasalahan di lingkungan sekitar sebagai perwujudan nyata hasil belajar, serta melatih kemampuan dalam memecahkan masalah pada berbagai situasi pembelajaran.[58]

Dengan demikian, mereka terdorong untuk melakukan aksi nyata dalam menanggapi persoalan dengan tahap perkembangan dan kebutuhan belajar peserta didik.[59] Dalam Struktur Kurikulum Merdeka, P5 ditempatkan sebagai kegiatan kokurikuler dengan alokasi waktu khusus. Program ini dirancang untuk melengkapi sekaligus memperkuat pembelajaran intrakurikuler dalam rangka mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. P5 bersifat mandiri karena berdiri terpisah dari intrakurikuler dan tidak terikat langsung dengan mata pelajaran. Melalui implementasinya, peserta didik difasilitasi untuk melakukan penyelidikan, pemecahan masalah, hingga pengambilan keputusan. Dengan demikian, P5 memberikan pengalaman belajar yang terjadwal, di mana siswa dapat menghasilkan produk maupun aksi nyata yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Nugraheni Rachmawati et akl "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak jenjang Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 2020. Vol. 6, No.3, 3613-3625.

[59] Hasanuddin Haris, dan Noor Hikmah. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Strategi Penguatan Karakter di Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 72.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berpijak pada filsafat postpositivisme dengan tujuan mengkaji fenomena dalam kondisi yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan fokus penelitian kualitatif lebih pada pemahaman makna daripada generalisasi.[60]

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai suatu fenomena atau kasus dalam konteks dunia nyata, dan menjawab pertanyaan penelitian yang berpusat pada jenis penelitian bagaimana *(how)* atau mengapa *(why)* pada suatu situasi.[61] Studi kasus dipilih karena penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan bagaimana *(how)* implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter siswa. Data yang diperoleh dapat berupa lisan maupun tulisan dan dianalisis berdasarkan fakta empiris yang ditemukan di lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2025), 18.

[61] Robert K.Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*,(Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022), 1

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul terletak di jalan Kamboja No 95, Tanggul Kulon, Kec. Tanggul, Kab. Jember, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih sekolah ini karna SMPN 4 Tanggul menjadi salah satu sekolah favorit di Tanggul, dan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan P5 dalam bentuk kokurikuler dengan program projek.

C. Subjek Penelitian

Moleong menjelaskan bahwa subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi atau keterangan mengenai keadaan, situasi, dan kondisi di lokasi penelitian.[62] Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *Nonprobability Sampling.* Teknik *Nonprobality Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel dengan teknik ini peneliti menggunakan *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.[63] Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[62] Mochamad Nasrullah et al, *Metodologi Penelitian Pendidikan. (Prosedur penelitian, subjek penelitian, dan pengembangan teknik pengumpulan data)*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023), 20.

[63] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: ALFABETA, 2025), 288-289.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 3. 1
Data Partisipan Penelitian

No	Inisial Nama	Gender	Peran
1.	H.A	Perempuan	Kepala sekolah
2.	D.R.W	Perempuan	Waka kurikulum
3.	T.S	Perempuan	Kordinator
4.	M.H	Perempuan	Fasilitator/Guru wali pendamping
5.	K.V	Perempuan	Siswa kelas VII A
6.	S.N	Perempuan	Siswa kelas VII A
7.	F.M	Laki-laki	Siswa kelas VII A
8.	S.S	Perempuan	Siswa kelas VII A
9.	F.P	Laki-laki	Siswa kelas VII A
10.	A.A.F	Laki-laki	Siswa kelas VII A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dipilih untuk memperoleh sebuah data penelitian. Tahap ini, harus menetapkan prosedur atau tata cara yang tepat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.[64] Oleh sebab itu, penelitian memerlukan bukti dan data yang relavan untuk keperluan studi kasus, yakni berasal dari sumber bukti. Menurut Yin ada enam sumber bukti dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, rekaman

[64] Elia Ardyan et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 30.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

arsip, wawancara, observasi langsung, observasi partisipan, dan perangkat fisik. Adapun yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian antara lain:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah aktivitas pengumpulan informasi yang bertujuan untuk memberikan Gambaran nyata mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Dengan melakukan kunjungan langsung ke lapangan dalam penelitian studi kasus membuat peneliti dapat menciptakan sebuah kesempatan untuk observasi langsung. Bukti dari observasi pada umumnya memiliki manfaat untuk memberikan informasi tambahan mengenai topik yang sedang diteliti. Adapun data yang diperoleh dalam proses observasi sebagai berikut:

a. Kegiatan P5 dalam bentuk kokurikuler tema gerakan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, spegta.
b. Proses pelaksanaan kegiatan kokurikuler kelas VIIA.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti berada di lokasi kegiatan yang akan di observasi, tetapi peneliti tidak melakukan interaksi maupun keterlibatan langsung dalam kegiatan yang dilakukan.[65] Jadi pada observasi ini peneliti hanya mengamati dan merekam jalannya proses kegiatan berlangsung. Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti juga menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan.

[65] Nisma Iriani et al, *Metodologi Penelitian*. (Sulawesi Selatan: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), 148.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan cara bertemu langsung dan melakukan tanya jawab antara peneliti dan narasumber.[66] Wawancara dalam studi kasus memiliki beberapa bentuk, namun yang paling umum digunakan adalah wawancara studi kasus bertipe *open-ended* yang mengharuskan peneliti bertanya kepada informan kunci mengenai peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada.[67] Data yang diperoleh dengan wawancara antara lain:

a. Sejarah berdirinya SMPN 4 Tanggul, visi dan misi SMPN 4 Tanggul.
b. Langkah-langkah pelaksanan P5, kebijakan dan dukungan serta hambatan dalam penerapan P5 dalam bentuk kokurikuler.
c. Strategi implementasi P5, dan Peran guru wali dalam kegiatan P5 Kokurikuler tema gerakan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat
d. Aktivitas dan persepsi siswa dalam kegiatan P5 kokurikuler.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terfokus, yaitu wawancara masih bersifat *open-ended* dan berlangsung seperti percakapan, namun pewawancara tidak harus mengikuti urutan pertanyaan secara kaku sebagaimana tertulis dalam protokol studi kasus, melainkan dapat menyesuaikan arah pertanyaan sesuai konteks pembicaraan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan relevan dengan fokus

[66] Mochamad Nasrullah et al, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur penelitian, subjek penelitian, dan pengembanga n teknik pengumpulan data),* (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2023), 51.

[67] Robert K.Yin. *Studi Kasus: Desain dan Metode*". (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022), 109.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah/waka kurikulum, koordinator P5 kokurikuler, guru wali pendamping, dan 6 orang siswa kelas VII A SMPN 4 Tanggul.

3. Kajian Dokumen

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berbentuk foto, catatan tertulis, maupun hasil karya individu. Dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Adapun data yang diperoleh dalam metode ini adalah:

a. Kegiatan P5 Kokurikuler membuat konsep dan skenario video kreatif bertema G7KAIH (Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat)
b. Hasil karya siswa terkait membuat konsep dan skenario video kreatif bertema G7KAIH
c. Dokumen pendukung seperti jadwal kegiatan atau modul projek P5, dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelahnya dalam kurun waktu tertentu. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan Robert K.Yin. Data-data dalam penelitian kualitatif berwujud dalam kata-kata dan bukan serangkaian angka. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Teknik Perjodohan Pola *(Pattern Matching)*

Teknik perjodohan pola yang digunakan untuk membandingkan pola yang didasarkan pada empiri dengan pola yang diprediksikan. Dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kalimat lain, teknik ini membandingkan hasil penelitian (kenyataan) dengan hipotesis atau dugaan-dugaan berdasarkan teori dan konsep yang digunakan.[68]

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data mengenai perilaku dan aktivitas siswa selama pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Spegta Berliterasi. Analisis difokuskan pada partisipasi siswa, kemampuan berpikir kritis, serta kreativitas yang muncul dalam kegiatan kokurikuler tersebut, lalu mencocokkan dengan teori dimensi Profil Pelajar Pancasila yang sedang diteliti.

2. Teknik Pembuatan Ekspalanasi *(Explanation Building)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Teknik pembuatan eksplanasi yang digunakan untuk menganalisis data studi kasus dengan cara membuat suatu penjelasan tentang kasus yang bersangkutan, termasuk di dalamnya mengembangkan gagasan-gagasan untuk penelitian selanjutnya.[69]

Pada tahap ini, peneliti menyusun penjelasan mendalam mengenai bagaimana dan mengapa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat menumbuhkan karakter bernalar kritis dan kreatif pada siswa.

3. Teknik Analisis Deret Waktu *(Time Series Analysis)*

[68] Robert K.Yin. *Studi Kasus: Desain dan Metode*". (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022), 14

[69] Robert K.Yin. *Studi Kasus: Desain dan Metode.*146.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Teknik analisis deret waktu *(time series analysis)* digunakan untuk menganalisis suatu kasus berdasarkan urutan kejadian yang terjadi dari waktu ke waktu secara kronologis, sehingga dapat diketahui pola, perubahan, maupun hubungan sebab-akibat antar peristiwa.[70]

Dari tiga teknik analisis tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik perjodohan pola dan pembuatan eksplanasi, karena keduanya paling sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus mendeskripsikan bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter bernalar kritis, dan kreatif di SMP Negeri 4 Tanggul. Analisis deret waktu tidak digunakan, karena teknik ini biasanya dipakai untuk menelaah data yang dikumpulkan pada beberapa periode berbeda dalam melihat perubahan dari waktu ke waktu. Sedangkan penelitian ini hanya mengkaji satu tema P5 kokurikuler dalam satu periode kegiatan, sehingga tidak diperlukan analisis yang membandingkan perkembangan data secara bertahap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data merupakan suatu bentuk pengujian data untuk mengetahui kredibilitasnya. Data temuan dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang ditelit.[71] Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai memeriksa data dari berbagi sumber dengan

[70] Robert K.Yin. *Studi Kasus: Desain dan Metode*.150.
[71] Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 363.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.[72]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Menggunakan triangulasi sumber untuk memeriksa data yang diperoleh dari teknik wawancara yang dilakukan bersama siswa kelas VII A, koordinator P5/guru wali pendamping dan waka kurikulum di SMPN 4 Tanggul. Selain itu, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan observasi dan wawancara langsung kepada siswa kelas VII A, guru wali pendamping/koordinator P5, dan waka kurikulum SMPN 4 Tanggul dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian.

Pada tahap ini peneliti menguraikan rencana penelitian yang akan dilakukan, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, hingga penulisan laporan.[73] Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti antara lain:

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

   Tahap ini merupakan langkah awal sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian secara langsung di lokasi. Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian serta mengumpulkan berbagai referensi dan sumber pendukung yang relevan. Setelah itu, peneliti menetapkan lokasi penelitian di SMPN 1 Jember. Selanjutnya, peneliti melakukan kegiatan

[72] Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368

[73] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2024), 49

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wawancara dan observasi awal sebagai dasar pengajuan judul penelitian kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Setelah memperoleh persetujuan dari Koordinator Program Studi PAI, peneliti menyusun serta menyerahkan surat tugas dan surat bimbingan kepada dosen pembimbing, kemudian melengkapi proses administrasi perizinan penelitian kepada pihak terkait di lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

Tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data terkait implementasi P5 dalam menumbuhkan karakter di SMPN 4 Tanggul. Peneliti memulai observasi pada bulan awal November 2025. Penelitian akan dilaksanakan kurang lebih 30 hari.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan mengolah, mengorganisir, dan menganalisis data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya, peneliti memeriksa keabsahan data dengan meninjau sumber dan metode yang digunakan untuk memastikan data yang diperoleh valid, sehingga dapat dijadikan dasar dalam memahami konteks penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir, di mana peneliti akan membahas secara rinci temuan di lapangan. Data kemudian disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah, dan peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengevaluasi dan memperbaiki hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah SMPN 4 Tanggul[74]

a. Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Tanggul

b. Alamat : Jl. Kamboja, No.95. Tekoan Kec, tanggul, Kab. Jember.

c. No. Telp : 033644113

d. NSS : 20105201640

e. NPSN : 20523907

f. Status Sekolah : Negeri

g. Akreditasi : A

h. Surat Akreditas : No: 164 / BAP-S/M/SK/XI/2017

i. Tahun didirikan : 1995

j. Email : smpn4tanggul.jember@gmail.com.

k. Website : http://www.smpn4tanggul.sch.id.

2. Sejarah Berdirinya Sekolah SMPN 4 Tanggul[75]

SMPN 4 Tanggul berdiri pada tahun 1995. SMPN 4 Tanggul merupakan sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Jalan Kamboja No 95, Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sebelum menjadi SMPN 4 Tanggul awal mulanya merupakan SMPN 5 Tanggul. Awal pendirian SMPN 5 Tanggul didasari

[74] SMPN 4 Tanggul,, "Profil Sekolah SMPN 4 Tanggul", 15 November 2025.
[75] SMPN 4 Tanggul,, "Sejarah Berdirinya SMPN 4 Tanggul", 15 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

oleh banyaknya siswa yang tidak tertampung di SMPN 4 Tanggul yang berada di Semboro. Pada masa itu, Semboro masih merupakan desa di wilayah Kecamatan Tanggul (baru resmi menjadi kecamatan sendiri pada tahun 2012). Untuk menampung kelebihan siswa, dibukalah SMPN 5 Tanggul, dengan jumlah siswa awal berasal dari dua kelas limpahan SMPN 4 Semboro, dan guru-gurunya turut berasal dari sekolah tersebut.

Beberapa tahun setelah berdiri, SMPN 5 Tanggul dipindahkan menempati gedung SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) yang kini dikenal sebagai SMKN 6 Tanggul. Pemindahan ini terjadi karena SMEA memperoleh gedung baru yang terletak di depan Rumah Sakit Tanggul melalui bantuan Bank Dunia. Setelah pembangunan selesai dan SMEA diresmikan oleh Irjen Pendidikan, muncul keputusan untuk memindahkan SMPN 5 Tanggul ke gedung SMEA yang lama. Namun tidak lama kemudian, gedung bekas SMEA tersebut dialokasikan untuk SMA 2 Tanggul, sehingga SMPN 5 Tanggul dipindahkan lagi ke gedung yang sebelumnya merupakan lokasi kedua SMPN 1 Tanggul. Pada masa itu, penentuan lokasi sekolah berada di bawah kewenangan KANBEL Surabaya, sehingga pemindahan gedung diputuskan melalui musyawarah PP3.

Pada tahun 2012, ketika Semboro resmi menjadi kecamatan, terjadi penataan ulang nomor sekolah di wilayah Tanggul–Semboro. Penataan ini menyebabkan perubahan nama sejumlah sekolah. SMPN 5 Tanggul pun resmi berubah menjadi SMPN 4 Tanggul yang digunakan hingga sekarang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bersamaan dengan itu, terjadi perubahan penomoran sekolah lain yaitu SMPN 4 Tanggul yang awal menjadi SMPN 1 Semboro dan SMPN 6 Tanggul menjadi SMPN 5 Tanggul, SMPN 7 Tanggul menjadi SMPN 6 Tanggul, SMPN 8 Tanggul menjadi SMPN 7 Tanggul.

3. Visi dan Misi SMPN 4 Tanggul[76]

a. Visi

Visi SMPN Tanggul, Spegta berliterasi, Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, literat, berkarakter, terampil, dan berprestasi.

b. Misi

1) Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, beriman, dan bertakwa (dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan Maha Esa, dan berakhlak mulia
2) Terwujudnya peningkatan standar kelulusan
3) Terwujudnya standardisasi KSP yang berkualitas
4) Tewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
5) Mewujudkan standar sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
6) Mewujudkan standar pendidik dan tenanga kependidikan
7) Mewujudkan standar pengelolaan sekolah yang efektif
8) Mewujudkan standar penilaian pendidikan
9) Mewujudkan penggunaan biaya pendidikan yang memadai, transparan dan akuntabel

[76] SMPN 4 Tanggul, "Visi dan Misi SMPN 4 Tanggul", 15 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

10) Mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang kondusif.

4. Struktur Organisasi SMPN 4 Tanggul[77]

a. Kepala Sekolah : Hermin Agustini, S.Pd, M.Pd.

b. Waka Bidang Kurikulum : Dwi Retno Windayani

c. Waka bidang Humas : Anwar Sanusi, S.Pd

d. Waka bidang Kesiswaan : Ulum Hidayat, S.Pd.

e. Waka bidang sarpras : Sutaji, S.Pd

f. Koordinator Tata Usaha : Fathur Rohman Hadi, S.Pd

5. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta didik[78]

Tabel 4. 1
Jumlah Data Pendidik, dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan	Tugas/Mapel
1.	Hermin Agustini, S.Pd. M,Pd	Kepala Sekolah	
2.	Fathur Rohman Hadi	Kepala Tata Usaha	Staf TU
3.	Ulum Hidayat, S.Pd	Waka Kesiswaan	Matematika
4.	Dwi Retno Windayani, S.Pd	Waka Kurikulum	B. Inggris
5.	Anwar Sanusi, S.Pd	Waka Humas	Penjaskes
6.	Sutaji, S.Pd	Waka Sarana Prasarana	IPS
7.	Eni Nurhayati, S.Pd	Urs. Kesiswaan	B.Daerah Jawa
8.	Farid Kartika, S.Pd	Guru, Koor UKS	PKN
9.	Diah Yuni Anggreani, S.Pd	Wali kelas 7B, Koperasi Sekolah	TIK
10.	Mutajir, S.Pd	Guru, Wali kelas 9E	B. Inggris
11.	Neni Kartikasari, S.Pd	Guru, Wali kelas 8E	Matematika
12.	Dra. Nur Baidah	Guru, Wali kelas 9C	PAI
13.	Nur Rahmawati, S.Pd	Guru	IPA
14.	Nurul Fierta Dian P. S.Pd	Guru, Wali kelas 7B	Matematika
15.	Dra. Ririn Hariyani, M,Pd	Guru, Wali kelas 9A	IPA
16	Tirin Suherrini, S.Pd	Wali kelas 8C, Sarpras	SBK
17.	Alek Efendi, S.Pd	Guru, Operator Bos	PAI
18.	Risfan Dewangga P		PJOK/PKN

[77] SMPN 4 Tanggul, "Struktur Organisasi SMPN 4 Tanggul, 15 November 2025

[78] SMPN Tanggul, "Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta didik SMPN 4 Tanggul, 15 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

19.	Eko Jogo Santoso, S.Pd	Kurikulum	IPS
20.	Tutik Wahyuningsih, S.Pd	Wali kelas 7E, Kesiswaan	BIN/BIG
21.	Ervina Dwi Susanti, S.Pd	Wali kelas 8A, Kesiswaan	IPS/BIN
22.	Erni Irawati, S.Pd	Guru	IPS
23.	Mega Handayani, S.Pd	Guru, Wali kelas 7A	IPA
24.	Putri Rahmawati, S.Pd	Kurikulum Cyber	SBK
25.	Rohmatika Nur Isnaini, S.Pd	Wali Kelas 9B, cyber	BIN
26.	Shanti Cahyaningsih, S.Pd	Kurikulum	IPA
27.	Muhammad As'adi Setyono, S.Pd.	Wali kelas 8D, Bendahara Boss	BIG/Informatika
28.	Ratna Ayu Puspitarini	Wali kels 8B, UKS	BIN
29.	Linda Natasya	Perpustakaan, cyber	Perpustakaan
30.	Dina Kamelia	Koperasi	Staff TU/Informatika
31.	Anggi Masruroh		Koperasi Sekolah
32.	Sidik		Tukang Kebun
33.	Aldi		Tukang Kebun
34.	Sanapi		Penjaga Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Data Jumlah Peserta Didik

Status	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Kelas VII	78	76	154
Kelas VIII	77	81	158
Kelas X	80	78	158
Jumlah	**235**	**235**	**470**

B. Penyajian Data dan Analisis

Bagian ini merupakan bagian data yang diuraikan beserta temuan yang telah diperoleh peneliti melalui metode dan prosedur yang sudah diuraikan pada bab tiga. Pada penelitian ini memakai tiga macam pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ditemukan kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan terkait dengan pemaparan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. **Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Bernalar Kritis Siswa di SMPN 4 Tanggul Tahun 2025/2026.**

   Kurikulum Merdeka merupakan bentuk inovasi dalam Sistem Pendidikan Nasional yang berfokus pada penguatan kompetensi serta pembentukan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, SMPN 4 Tanggul merupakan sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara bertahap. Selama lebih dari dua tahun terakhir, sekolah ini telah melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai sarana penguatan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Seiring dengan kebijakan terbaru yang menempatkan P5 sebagai bagian dari kegiatan kokurikuler, SMPN 4 Tanggul tetap menunjukkan konsistensi dalam menguatkan karakter siswa melalui pelaksanaan proyek tersebut sebagai bagian dari program sekolah.

   Sebelum kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kokurikuler dilaksanakan, SMP Negeri 4 Tanggul terlebih dahulu melakukan tahap perencanaan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan projek. Perencanaan ini melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kurikulum, koordinator P5, serta guru wali kelas dan guru pendamping yang berperan sebagai fasilitator kegiatan. Tahap perencanaan dilakukan melalui koordinasi internal sekolah untuk memastikan bahwa pelaksanaan P5 kokurikuler selaras dengan kebijakan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

Dalam tahap perencanaan, sekolah menyusun agenda P5 kokurikuler yang dilaksanakan secara rutin setiap hari sabtu dengan tema dan bentuk kegiatan yang berbeda-beda pada setiap pertemuan. Penentuan tema dan jenis kegiatan dirancang secara fleksibel berdasarkan program sekolah dan tujuan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila. Sekolah juga merencanakan penyusunan modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kokurikuler sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru fasilitator, modul P5 kokurikuler secara tertulis belum sepenuhnya tersusun hingga kegiatan dilaksanakan. Oleh karena itu, perencanaan kegiatan dilakukan dengan mengacu pada panduan umum P5 dari Kemendikbudristek, arahan koordinator P5, serta kesepakatan tim fasilitator dalam menentukan alur kegiatan dan indikator penguatan karakter. Seperti hasil wawancara berikut ini:

> “Jadi di SMPN 4 Tanggul ini kalau menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah sejak 2 tahun terakhir, dengan berbagai tema yang berbeda-beda. dan sesuai keinginan siswanya mau masuk ke yang projek mana. Jadi dalam 1 waktu temanya bisa 2 atau 3 tema dan itu kita tampilkan dalam 1 waktu secara bergantian. Berhubung tahun ini, ada kebijakan baru terkait P5 bukan lagi projek yang berdiri sendiri, tetapi dimasukkan dalam kegiatan kokurikuler. Kita mengadakan rapat untuk mempertimbangkan berbagai kegiatan kokurikuler, termasuk menjadikan kegiatan literasi bagian programnya yang dilaksanakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> setiap sabtu dengan tema yang berbeda, dari kegiatan itu seperti membuat majalah digital, atau poster, puisi, video konten, dan lain sebagainya. Jadi sebelum menentukan hal ini kita sudah mengadakan rapat untuk penentuan koor, wali pendamping yang sebagai fasilitator, perencanaan jadwal kegiatan mingguan, seperti kokurikuler literasi setiap sabtu, pembiasaan sholat duha, dan pembacaan yasin tiap juma'at dan diikuti oleh makan sehat dan rajin olahraga sebagai bentuk lain dari kegiatan kokurikulernya".[79]

Tahap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam bentuk kegiatan kokurikuler literasi dilaksanakan secara terjadwal setiap hari Sabtu sesuai dengan kesepakatan dan perencanaan internal sekolah. Kegiatan yang diamati dalam penelitian ini berlangsung pada tanggal 08 dan 25 November 2025 dengan fokus projek pembuatan video kreatif bertema Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH). Tema ini dipilih sebagai bagian dari program literasi sekolah yang diarahkan untuk membangun kebiasaan positif serta karakter Profil Pelajar Pancasila.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.1
Guru membacakan intruksi awal[80]

Berdasarkan hasil observasi, proses pelaksanaan diawali dengan guru wali pendamping menyampaikan salam pembuka, melakukan absensi

[79] D.R.H,. di wawancari oleh peneliti, 1 November 2025
[80] Observasi di SMPN 4 Tanggul. 8 Novemner 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kehadiran, serta menyerukan yel-yel “Spegta Jaya”, selanjutnya siswa dibagi ke dalam kelompok yang telah ditentukan sebelumnya oleh guru wali kelas. Setelah pembagian kelompok, guru memberikan arahan awal mengenai tema G7KAIH dan meminta setiap kelompok untuk mulai mempertimbangkan subtema yang akan dipilih. Setiap kelompok terdiri atas 5–6 siswa dan diberikan kebebasan untuk memilih satu atau lebih subtema G7KAIH sesuai dengan minat dan kesepakatan kelompok. Subtema tersebut meliputi bangun pagi, taat beribadah, rajin olahraga, makan sehat dan bergizi, gemar membaca, bersosialisasi, serta tidur cepat. Seperti hasil wawancara berikut :

> “Pada awal kegiatan, saya memang memulai dengan salam, absensi, dan yel-yel agar suasana kelas lebih siap dan kondusif. Setelah itu siswa saya bagi ke dalam kelompok yang sudah ditentukan supaya pelaksanaan P5 berjalan tertib. Saya memberikan kebebasan kepada setiap kelompok untuk memilih satu atau lebih subtema G7KAIH sesuai dengan minat mereka”.[81]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa tahapan awal pelaksanaan P5 dirancang untuk membangun kesiapan belajar siswa serta menciptakan suasana kegiatan yang tertib dan partisipatif. Pemberian kebebasan dalam memilih subtema G7KAIH mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan kelompok, sekaligus melatih kemampuan bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap pilihan yang telah disepakati. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pemberi instruksi, tetapi juga

[81] M.H, di wawancarai oleh peneliti, 8 November 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai fasilitator yang membuka ruang bagi pengembangan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Gambar 4. 2
Beberapa siswa bertanya terkait tema G7KAIH[82]

Berdasarkan hasil observasi, gambar di atas menunjukkan beberapa siswa mengajukan pertanyaan sebelum siswa duduk sesuai kelompok yang sudah di tentukan. Sementara itu, siswa lainnya masih menunggu arahan atau respon yang menjadi teman sekelompoknya. Beberapa siswa yang bertanya terkait tema yang akan diambil bagi setiap kelompoknya bagaimana, dan ada juga yang bertanya boleh tidak membuat videonya menggunakan canva, bukan melakukan perekaman langsung. Seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Waktu saya tanya, saya pikir hanya boleh memilih satu tema, ternyata bu guru bilang bisa memilih dua tema sekaligus atau lebih. Saya jadi tahu kalau sebelum membuat videonya, kita harus buat konsep dan skenario dulu supaya langkahnya jelas".[83]

Sama halnya kelompok F.P yang bertanya terkait tema, mereka bermaksud untuk memilih tema di luar dari yang ditetapkan, namun masih

[82] Observasi di SMPN 4 Tanggul, 8 November 2025
[83] S.N., di wawancarai oleh peneliti, 8 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkaitan dengan dua dari tujuh tema tersebut. Seperti hasil wawancara berikut ini

> "Saya bertanya, boleh tidak kalau tema yang kami pilih agak berbeda dari tema utama, tapi tetap dikaitkan. Bu guru bilang boleh, asalkan tetap menyampaikan pesan yang sesuai dengan tema G7KAIH".[84]

Sedangkan ketika saya bertanya kepada kelompok F., tentang apa yang ditanyakan kepada guru, mereka bertanya terkait kebolehan membuat video kreatif menggunakan apk canva, bukan melakukan perekaman diri mereka sendiri. Mereka menyampaikan bahwa mereka ingin menuangkan idenya melalui media yang tidak mengharuskan perekaman langsung. Seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Kalau saya tanya, boleh gak kalau kami membuat videonya menggunakan canva saja, jadikan bisa lengkap gitu ada pesannya ada gambarnya, terus kalau pakai canva kan gausah bikin video langsung, nanti bisa kasih macam-macam gambar".[85]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4. 3
Siswa saling berdikusi terkait penentuan tema[86]

[84] F.P., di wawancarai oleh peneliti, 8 November 2025
[85] F.M., di wawancarai oleh peneliti, 8 November 2025
[86] Observasi di SMPN 4 Tanggul, 8 November 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada gambar di atas terlihat seluruh anggota kelompok sedang berdikusi untuk bertukar informasi, pertimbangkan informasi awal yang telah disampaikan oleh guru terkait tema, mencari informasi dari berbagai sumber, seperti internet, dan pendapat dari setiap rekan kelompoknya. Dari informasi itu mereka memprosesnya secara seksama melalui diskusi untuk dapat mempertimbangkan tema yang paling sesuai dengan keinginan dan kondisi kelompoknya. Seperti Hasil wawancara berikut ini:

> "Diskusinya lebih mencari informasi soal tema yang akan dipilih kak, terus kita mencari referensi dari internet, lalu didiskusikan bareng-bareng, nanti saling memberikan masukan atau kekurangannya apa. Setelah dipertimbangkan kelompok saya punya ide bangun pagi, dan gemar membaca. Tapi kita mempertimbangkan dulu kak, kalau misalnya kita buat videonya di rumah, kayak kurang enak kalau bangun pagi, dan bingung videoin apa jadi milih yang membaca nanti bisa ngerekamnya di perpus mini yang ada di SMP 4, Jadi videonya gausah mikirin latar jadi gampang, dan bisa semua terus penulisannya konsep udah bisa dinalar".[87]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sama halnya kelompok F.R., yang sedang berdiskusi terkait tema seperti apa, berikut hasil wawancaranya:

> "Kami diskusi dulu kak secara berkelompok. Masing-masing mau tema apa gitu, terus pilih yang dianggap penting sama yang gampang, contohnya kelompok saya itu ide bangun pagi sama gemar membaca".[88]

Berbeda dengan kelompok K.S., yang memilih 3-7 tema sekaligus dengan maksud agar videonya itu menjadi kaya, dan pesan yang ada ditema tersampaikan semua. jadi setiap anak dalam kelompoknya harus menyusun

[87] K.V., di wawancarai oleh peneliti 8 November 2025
[88] F.P, di wawancarai oleh Peneliti 8 November 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ceritanya bagaimana nanti disusun dalam satu video besar. Hasil wawancaranya seperti berikut ini:

> "Iya bu, kelompok saya malah bikin lebih satu dari tema, dan bahkan ada yang 7 tema, tapi setiap anak harus berdiskusi dulu mau milih tema yang apa, nanti setiap anak juga harus membuat ide konsepnya sendiri, dan di akhir setiap ide yang dibuat secara masing-masing digabungkan, baru dibuat video dan disatuin, jadi nantinya dalam kelompok saya akan ada 7 penjelasan tema, dengan 1 video itu".[89]

Gambar 4. 4
Siswa sedang menulis hasil diskusi kelompok[90]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil observasi, gambar di atas, siswa sedang mengolah dan menulis hasil diskusi kelompok di kertas yang telah mereka siapkan. Dari hasil diskusi mereka telah memperoleh bagian sub tema yang berbeda sesuai pembagian tugas yang telah mereka tetapkan. Seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Iya kak, kita tadi udah ngerti sama yang dijelaskan oleh bu guru. Terus kita diskusi bareng-bareng buat bagi-bagi tema videonya. Nah baru kita tulis hasil diskusi kelompok kita, nanti kalau udah semua yang nulis kita lihat satu-satu, kalau ada yang kurang bakalan ditambah, jadi semua idenya itu biar kekumpul dulu dan dipilih mana yang nantinya kepakek atau ngak".[91]

[89] S.N., di wawancarai peneliti 11 November 2025
[90] Observasi di SMPN 4 Tanggul, 8 November 2025
[91] S.N., diwawancarai oleh peneliti, 8 November 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.5
Siswa membandingkan 2 konsep video sebagai referensi[92]

Berdasarkan hasil observasi, gambar di atas terlihat siswa sedang berdiskusi dan membandingkan dua video yang di jadikan sebagai bahan referensi tugas yang akan mereka kerjakan. Siswa melihat dan mempertimbangkan alurnya, kesesuain tema, dan cara menyampaikan pesan. Seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Iya kak, kita tadi lihat dua video juga, dan beberapa cerita di internet, beberapa kali lihat ada yang satunya bagus alurnya tapi kalau sama tema yang dipilih tidak pas, ada yang udah temanya cocok, tapi banyak banget gitu, jadi kita ambil bagian yang menurut kita cocok dua-duanya baru kita tambah-tambah sesuai kemauan kita semua kelompok. Pokok diskusi terus sampek dapat yang sesuai".[93]

Sama halnya dengan kelompok F.P., mereka juga membandingkan beberapa tema dan alur video, tetapi dengan tema yang berbeda dari tema utama, sebagai referensi, mereka justru mengambil tema edukasi anti narkoba dengan memberikan penjelasan mengenai pesan hidup sehat dan

[92] Observasi di SMPN 4 Tanggul, 8 November 2025
[93] K.V., diwawancarai oleh peneliti, 11 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pentingnya berolahrga dan mengenai seberapa bahayanya narkoba. Seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Kita memilih beberapa referensi dan membandingkan video tapi diluar tema utama, kita membandingkan alur tema yang pas untuk video narkoba, tapi nanti akan tetap berhubungan karna kan dengan peringatan bahaya narkoba bisa dimasukkan pesan supaya gemar olahraga, gimana caranya kita hindarin narkoba dan hidup sehat gitu terus nanti kita semua kelompok pakai baju olahraga biar makin kerasa gitu pesannya kak".[94]

Gambar 4.6
Guru memberikan arahan kepada siswa[95]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil observasi, pada gambar di atas siswa kebingungan mempertimbangkan beberapa konsep yang akan digunakan. Guru menghampiri kelompok tersebut untuk memberikan arahan dan masukan secara singkat, sambil memperhatikan bagimana siswa tersebut membandingkan beberapa ide yang telah mereka temukan. Siswa tampak menjelaskan mengenai konsep yang ingin mereka ambil kepada guru, menanggapi masukan. Salah satu siswa juga terlihat menulis, sementara yang lainnya menyimak dan memberikan saran kepada teman kelompoknya. Seperti hasil wawancara sebagai berikut:

[94] F.P., diwawancarai oleh peneliti, 11 November 2025
[95] Observasi di SMPN 4 Tanggul, 8 November 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Awalnya agak bingung milih konsep karna kelompok kita konsepnya milih banyak kak, tapi karna diskusi juga sama yang lain, yang paling sesuai. Ibu guru juga memberikan sedikit arahan dan masukan, tapi tetep kalau keputusan akhirnya dari kita. Jadi gada harus gimana-gimana, jadi dibebasin maunya kayak gimana".[96]

Menurut M.H., selaku guru wali kelas VII A, dalam kegiatan seperti ini, guru perlu mengawasi siswa, dan memberikan arahan jika siswa membutuhkan, tapi tetap untuk memberikan kebebasan mereka untuk bernalar dengan pikirannya sendiri, Seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Pada tahap penyusunan konsepnya, saya mendorong siswa itu membuat kerangkanya dulu, konsepnya maunya apa dulu, ngak langsung menulis alurnya. Jadi dengan itu tujuannya mereka itu bisa memilih mana kira-kira ide yang cocok dan tidak cocok untuk tema yang dipilih. Ada beberapa kelompok yang kebingungan, makanya saya minta mereka bandingkan dua konsep awal mereka dan diskusi dengan semua kelompoknya untuk bisa menilai kekurangan dan kelebihannya. Nah dengan cara itulah, mereka harus mengkaji dan menilai dan akhirnya mengambil keputusan, bukan asal buang, atau asal pilih". [97]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Koor P5, memberikan kebebasan memilih tema dalam membuat projek konsep dan skenario video kreatif dalam berkelompok, menuangkan ide yang ada dan akhirnya mau berfikir dari kekurangan penulisannya merupakan salah satu cara efektif menumbuhkan bernalar kritis siswa. Seperti hasil wawancara sebagai berikut:

> "Dengan menumbuhkan karakter bernalar kritis itu ya dengan memberikan ruang untuk mengeksplorasi hasil dari mereka sendiri, menentukan tema dan konsep video yang cocok, memperoleh informasi dan menerima saran atau masukan dari kelompok, memberikan pengalaman langsung yang dimana itu mendorong mereka berfikir kritis, memecahkan masalah penyusunannya dan mengembangkan dan bahkan menyatukan ide kreatif baik secara mandiri maupun kelompok".[98]

[96] S.N., di wawancarai peneliti 11 November 2025
[97] M.H., guru wali diwawancara oleh Peneliti, 11 November 2025
[98] T.S., di wawancarai oleh peneliti, 11 november 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.7
Siswa sedang menulis kembali hasil diskusi kelompoknya[99]

Berdasarkan hasil observasi, gambar di atas siswa sedang menulis kembali hasil diskusi setelah mendapat masukan dari guru wali terkait apa ingin disampaikan, siswa memperhatikan setiap saran dan arahan guru, melihat kembali catatan awal yang sudah mereka sharing digroup WA, beberapa siswa juga terlihat menambah informasi yang mungkin terasa kurang, sementara yang lainnya mengoreksi, dan menyusun ulang konsep video dengan tema yang mereka agar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Seperti hasil wawancara sebagai berikut:

> "Setelah ada yang nanya itu, bu guru menjelaskan ulang, ternyata emang konsepnya kita kurang sesuai, jadi kami pecah lagi dan melihat dan membaca ulang yang ada digroup, dicek satu satu yang mana yang diganti sama yang ngak. Ada yang kita tambahkan dialognya, sama ada yang dibuang kak".[100]

Projek membuat konsep dan skenario kreatif ini tidak hanya memberikan pengalaman bagi siswa tetapi juga membantu menumbuhkan karakter bernalar kritis, seperti hasil wawancara sebagai berikut:

[99] Observasi di SMPN 4 Tanggul, 8 November 2025
[100] K.V., diwawancari oleh peneliti 8 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Kalau karakter dari kegiatan kokurikuler setiap sabtunya yang terlihat banyak mbak. Terutama yang selaras sama Profil Pelajar Pancasila. Kalau dari kegiatan ini, mereka kan membuat konsep dan skenario video kreatif, jadi karakter siswa yang terlihat bernalar kritis karena mereka harus membuat konsep dan skenarionya terlebih dahulu sebelum membuat videonya dan menyusun tema yang akan dipilih, terus ada kreatif karna mereka juga perkelompok harus membuat video kreatifnya setelah membuat konsep dan skanario dari tema yang mereka susun sebelumnya, mau yang gimana".[101]

Pernyataan ini juga diperkuat oleh guru wali pendamping sebagai fasilitator dan siswa kelas VII A, seperti hasil wawancara sebagai berikut:

> "Sebelum menulis skenario, mereka kan tentunya harus menganalisis kebiasaan mana yang ingin diangkat, tema yang ingin mereka ambil dan cara menggambarkan kebiasaan itu dalam bentuk konsep dan skenario. Mereka juga menilai dan mempertimbangkan apakah alur yang mereka buat sudah logis apa belum bersama kelompok".[102]

> "Saya ikut memikirkan ide, menilai pendapat teman, dan memberi saran dalam kelompok."[103]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan rangkaian hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut, keterlibatan siswa dalam kegiatan ini terlihat melalui proses bertanya, berdiskusi, mempertimbangkan pilihan tema, membandingkan beberapa referensi, serta menyusun dan merevisi konsep secara berkelompok. Proses tersebut terjadi sebelum siswa memproduksi video kreatif dan menjadi bagian dari tahapan pelaksanaan projek P5 dalam kegiatan kokurikuler literasi dari kegiatan inilah yang menciptakan siswa dalam menumbuhkan karakter bernalar kritis.

[101] T.S., di wawancarai oleh peneliti, 11 November 2025
[102] M.H., di wawancarai oleh peneliti, 11 November 2025
[103] S.N., di wawancarai oleh peneliti, 11 november 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berikut adalah salah satu hasil konsep dan skenario video kreatif siswa kelas VII A sebagai berikut:

Gambar 4.8
Hasil konsep dan skenario Video kreatif[104]

2. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Kreatif Siswa di SMPN 4 Tanggul Tahun 2025/2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam kegiatan P5 berbentuk kokurikuler ini tentunya pelaksanaanya juga tidak lepas oleh dukungan sekolah, pengawasan dari waka kurikulum, peran koordinator P5, dan pengarahan dari guru wali. Setelah melalui tahap penyusunan konsep dan skenario video kreatif bertema G7KAIH tersebut, kegiatan ini tidak berhenti pada penentuan tema dan perancangan konsep saja. Pada tahap selanjutnya, siswa melanjutkan proses dengan menuangkan konsep yang sudah dibuat kedalam bentuk video kreatif. Berikut hasil wawancara sebagai berikut:

> "Kepala sekolah sangat mendukung dan memberikan kebijakan yang jelas terkait program dan kegiatan kokurikuler literasi ini, sebagai contoh hari kamis nanti, 14 november, kepala sekolah mendatangkan salah satu narasumber permed media guru dari

[104] Observasi di SMPN 4 Tanggul, 8 November 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jember yang ahli dalam media, dan juga memberikan penjelasan kepada siswa secara langsung terkait pengambilan video yang menarik seperti apa, yang tujuannya memberikan pemahaman kepada guru dan siswa serta memperkuat literasi siswa, dukungan yang lain dimana kepala sekolah sering mengikutlombakan siswa-siswa, dan selama ini hasil karya siswa dipamerkan di setiap sudut kelas, dan perpustakaan hasil karya siswa itu sendiri".[105]

Gambar 4.9
Siswa mempertimbangkan beberapa pilihan elemen visual di Canva[106]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa siswa sedang sibuk mempertimbangkan beberapa pilihan elemen visual pada kanvas desain di Canva yang menurut mereka paling sesuai dengan cerita dan pesan yang ingin disampaikan dalam video, yang bertema Bangun pagi. Mereka tidak langsung memilih satu lemen visual tetapi menilai dan mendiskusinya bersama-sama supaya elemen visual yang mau digunakan bener-bener menggambarkan suasana pagi hari sesuai dengan konsep yang mereka buat sendiri. Seperti hasil wawancara sebagai berikut:

> "Waktu membuat video di Canva, kelompok saya memilih tema pagi. Kami menambahkan beberapa elemen seperti matahari dan burung supaya terlihat lebih menarik. Kami juga coba beberapa

[105] D.R.H. di wawancari oleh peneliti, 11 November 2025
[106] Observasi di SMPN 4 Tanggul, 8 November 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

warna latar dan menyesuaikan dengan tema. Kalau ada yang kurang cocok, kami ganti atau diskusi sebentar sampai semua setuju".[107]

Berbeda dengan pendapat kelompok A, yang tidak mempertimbangkan gambar di canva tapi mempertimbangkan tempat untuk pengambilan video nantinya, karna setelah dipastikan tempat yang akan inginkan akan digunakan oleh latihan drama untuk memperingati hari kepahlawan 10 November. Seperti hasil wawancara berikut:

"Kalau kelompok saya menyesuaikan tempat perekaman supaya sesuai tema olahraga, sambil mencari cara agar videonya tetap bisa dibuat walaupun lapangan sedang digunakan untuk latihan drama memperingati hari pahlawan kemarin".[108]

Demikian juga dengan kelompok S yang mempertimbangkan hal yang sama, seperti hasil wawancara berikut ini:

"Sama bu, kami pikirin tempat untuk merekam supaya sesuai tema olahraga. Waktu lapangan dipakai latihan drama, kami cari tempat lain supaya tetap bisa bikin video". [109]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.10
Siswa membagi tugas menulis konsep dan mengedit video.[110]

[107] F.M., di wawancari oleh peneliti 11 November 2025
[108] A.A., di wawancarai oleh peneliti, 11November 2025
[109] S.S., di wawancarai oleh peneliti, 11 November 2025
[110] Observasi di SMPN 4 Tanggul, 8 November 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil observasi, gambar di atas siswa menulis ulang konsep dan skanario dibukunya, sementara anggota yang lain fokus mengedit video di Canva, salah satu anggotanya juga memberikan saran konsep dan skenarionya agar tidak terlalu banyak supaya videonya nanti tidak membosankan. Seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Iya bu, jadi kita emang bagi-bagi tugas supaya cepet, sebenernya awalnya kita udah bikin konsep dan skanarionya sendiri-sendiri di buku, tapi kita ditulis ulang supaya jadi 1 buku dan misalnya ada yang terlalu panjang kita hapus supaya gak membosankan, soalnya kan konsep sama videonya juga dinilai kak, terus biar cepet selesai, ide aja sambil gedit di canva itu ngedit pembuka sama akhirannya dulu supaya semisal nanti konsepnya selesai tinggal diskusi mau elemen-elemen apa aja, terus kalau kurang pas saling ngasih pendapat dan saran".[111]

Gambar 4.11
Siswa sedang melakukan proses perekaman video[112]

Berdasarkan hasil observasi, siswa sedang melakukan perekaman langsung sesuai konsep yang telah mereka buat. Mereka menyesuaikan lokasi perekaman dengan tema yang mereka pilih. Seperti hasil wawancara berikut ini:

[111] S.S., di wawancarai oleh peneliti, 11 November 2025
[112] Observasi SMPN 4 Tanggul, 8 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Kami pilih tempat yang cocok sama tema. Sebelum mulai merekam, kami coba beberapa angle dan pencahayaan, pindah-pindah lokasi sampai dapat hasil yang paling sesuai dengan ide video kami yang menjadi pertimbangkan itu tempatnya yang sesuai sama tema apa enggak, jadi sebelum perekaman kita cek dulu anglenya, pencahayaannya, jadi kita pindah-pindah supaya dapat yang cocok".[113]

Sedangkan kelompok lain, mengganti lokasi yang awalnya menjadi rencana yang akan digunakan, seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Awalnya kami mau merekam di perpustakaan mini, tapi ternyata sedang dipakai kelas lain. Jadi kami pindah ke pojok baca. Kami atur posisi kamera dan properti seadanya supaya tetap sesuai konsep video yang sudah kami buat. Kami juga coba beberapa angle di pojok baca, geser-geser kursi dan buku biar hasilnya pas sama cerita yang kita bikin."[114]

M.H juga memberikan penjelasan bahwa strategi yang ia gunakan dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Menumbuhkan karakter kreatif siswa itu banyak caranya, saya kasih siswa kebebasan memilih media, bisa Canva atau langsung rekam video. Saya sarankan mereka buat ide sendiri dan jangan langsung menyalin dari internet, tapi kalau butuh contoh boleh lihat. Sambil buat video, mereka juga saling memberi saran kalau ada yang kurang pas".[115]

Gambar 4.12
Siswa antusias mengikuti kegiatan [116]

[113] S.N., di wawancarai oleh peneliti 11 November 2025
[114] K.V, di wawancarai oleh peneliti, 11 November 2025
[115] M.H., diwawancarai oleh peneliti, 11 November 2025
[116] Observasi di SMPN 4 Tanggul, 8 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat semangat dan senang mengikuti kegiatan, mulai dari menentukan tema, pembuatan konsep dan hingga proses pembuatan video. Hasil wawancara sebagai berikut :

> "Kegiatannya seru kak, awalnya seru tapi ada bingungnya, karna mikir videonya enaknya gimana gitu. aku ngerasa kegiatan ini bikin kita berani ngasih pendapat, biasanya aku iya-iya aja si, tapi pas bikin konsep sama skenario itu ya ada yang menurut saya ngak pas, jadi saya berani buat diskusi sama yang lain juga, terus waktu nyari ide juga temenku sadar juga kalau misalnya bikin video ya berakti harus dipikirin dulu, gabisa asal tulis.".[117]

Sama halnya dengan pendapat F., dan A., hasil wawancara sebagai berikut:

> "Kegiatannya seru, bikin saya jadi lebih berani menyampaikan ide dan ikut membuat rencana. Saya tidak cuma mengikuti teman, tapi juga ikut berpikir dan berkreasi dalam kelompok".[118]

Namun, pada beberapa kelompok yang terlihat bahwa ada satu dan dua siswa yang pasif baik diawal, atau diakhir kegiatan, mereka tampak terlibat jika ada teman lain mengajaknya. Seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Seru bu, yang paling kerasa itu ngatur waktunya, karena kita bagi emang harus bagi tugas, tapi ya gitu harus disuruh dulu kadang kamu bagian ini, bagian ini, soalnya kalau ga bagi tugas belum tempatnya misalnya ga sesuai, jadi belajar banget caranya nyesuain keadaan, jadi kelompok saya kalau tidak disuruh diem aja, jadi yang kerja cuma 2-3 anak aja, kayak kemarin kelompok saya lupa bawa micin sebagai properti, jadi udah muter-muter cari itu, cuma saya sama 2 temen saya. pokok selama proses bikinnya mikir keras, soalnyaa harus mikir semisal rencana 1 tidak sesuai, harus udah ada rencana ke 2 bu".[119]

[117] A.A., diwawancarai oleh peneliti, 15 November 2025
[118] S.S., di wawancarai oleh peneliti, 15 November 2025.
[119] F.M., di wawancarai oleh peneliti, 15 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 4 Tanggul berlangsung melalui beberapa tahapan kegiatan yang saling berkesinambungan. Proses kegiatan diawali dengan penentuan tema serta penyusunan konsep dan skenario video secara berkelompok. Selanjutnya, siswa melanjutkan kegiatan dengan pembagian tugas dalam kelompok, seperti penulisan konsep, pengambilan video, serta proses pengeditan video menggunakan aplikasi Canva. Selama pelaksanaan kegiatan, siswa menyesuaikan ide dan rencana yang telah disusun dengan kondisi di lapangan, termasuk pemilihan lokasi perekaman, pengaturan sudut pengambilan gambar, serta penggunaan elemen visual yang dianggap sesuai dengan tema video. Dalam proses ini, guru wali pendamping berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, pendampingan, serta umpan balik selama kegiatan berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada pertemuan tanggal 15 November 2025, seluruh kelompok diarahkan untuk mengumpulkan hasil video kreatif melalui tautan yang dibagikan ke dalam grup koordinasi yang dikelola oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Koordinator P5, sebagai bagian dari akhir tahap pelaksanaan kegiatan. Namun, berdasarkan hasil observasi dan keterangan guru wali pendamping, tidak seluruh kelompok dapat menyelesaikan video secara penuh pada waktu yang sama, sehingga beberapa kelompok masih melakukan penyempurnaan karya setelah batas waktu pengumpulan awal..

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.13
Guru melakukan evaluasi[120]

Setelah proses pelaksanaan kegiatan berakhir, tahap selanjutnya adalah evaluasi kegiatan. Pada tahap ini, guru wali pendamping meminta siswa untuk mengirim hasil karya siswa, baik yang sudah selesai maupun yang masih dalam proses penyempurnaan. Evaluasi difokuskan pada keterlaksanaan kegiatan, kesesuaian tema video dengan perencanaan awal, serta keterlibatan siswa selama proses pengerjaan. Hasil evaluasi kegiatan ini direncanakan akan dicatat dalam jurnal guru wali, dan dicatat dalam lembar penilaian skor 80-100 untuk tanggal 8 november dan 15 november. Sementara itu, proses penilaian akhir belum sepenuhnya rampung karena masih dilakukan secara bertahap oleh waka kurikulum dan koordinator P5. Hal tersebut sebagaimana disampaikan dalam hasil wawancara berikut ini:

> "Kalau untuk penilaian untuk setiap guru wali pendamping kelas sama semua, sesuai dengan yang dibuatkan oleh waka kurikulum dengan koordinator, tapi yang membuat nilai akhir satu persatu itu diserahkan kepada waka kurikulum, koor P5, dan guru Bahasa Indonesia, namun guru wali pendamping sebagai fasilitator itu, kadang juga membantu menilai, tergantung projeknya."[121]

[120] Observasi di SMPN 4 Tanggul, 15 November 2025
[121] M.H,di wawancarai oleh peneliti, 15 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara umum, kegiatan kokurikuler P5 ini sudah berjalan baik, namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru maupun siswa. Seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Kalau kegiatannya berjalan baik, karakter siswa juga terlihat seperti ketika ada debat dikelas, berani bertanya, dan membuat produk. Namun, kendalanya penyusunan modul itu belum difinalkan karna dari awal kepala sekolah ingin membuat modul sendiri, terus kadang guru wali yang tidak masuk hari itu, ada yang keluar kota atau bagaimana jadi koordinator yang terjun langsung menggantikan guru wali dikelas itu, kadang diserahkan ke guru wali pendamping yang 1 kelas, kan dalam 1 kelas itu ada 32 siswa itu seharusnya 2 wali pendamping gitu, jadi setiap pendamping hanya mengawasi 16 siswa".[122]

Guru wali pendamping juga menambahkan, seperti hasil wawancara berikut ini:

> "Karna projek ini tentunya anak-anak itu jadi suka berimajinasi dan berkreasi contohnya waktu pembelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa dari mereka mengeprint foto pahlawan dan menempelkannya bukunya. Kalau tantangan dan kendalanya itu ke karakter anak yang beragam, jadi dalam satu kelompok kadang emang ada yang pasif, jadi pengerjaannya ada beberapa yang di serahkan anggota kelompoknya yang lain, dan kadang memang beberapa guru wali pendamping itu ada yang tidak masuk, karna tugas ke luar kota atau yang lain, jadi siswa yang seharusnya berada dalam bimbingannya malah harus digabungkan dengan kelas lain, karna itu juga kadang tidak semua kelompok dapat dilihat prosesnya, tidak terarah, ada yang ngobrol, ada yang bingung gitu".[123]

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui pembuatan video kreatif

[122] D.R.H., di awancarai oleh Peneliti 15 November 2025
[123] M.H., di wawancarai oleh Peneliti, 15 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mampu menumbuhkan karakter kreatif pada siswa kelas VII A. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari penyusunan alur cerita, pembagian peran, hingga proses produksi video. Hasil pelaksanaan kegiatan berupa video karya siswa disajikan pada Lampiran 13 sebagai dokumentasi pendukung penelitian.

Tabel 4. 2
Hasil Temuan Bernalar Kritis di SMPN 4 Tanggul

No	Fokus	Hasil Temuan
1.	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Bernalar Kritis di SMPN 4 Tanggul Tahun 2025/2026	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter bernalar kritis di SMPN 4 Tanggul meliputi: a. Memperoleh, dan memproses informasi dan gagasan b. Menganalisis dan mengavaluasi penalaran c. Merefleksi dan mengevaluasi pemikiran dan proses berfikir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Temuan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berperan langsung dalam membentuk karakter bernalar kritis siswa melalui 3 indikator. (1) memperoleh, dan memproses informasi dan gagasan terlihat dari keterlibatan siswa mengajukan pertanyaan terkait tema KAIH sebelum memulai tugas, mencari referensi dari berbagai sumber, seperti internet dan pendapat kelompok, berdiskusi dan mempertimbangkan pemahaman sebelum menentukan konsep dan skenario video kreatif, (2) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran terlihat dari siswa membandingkan dua video

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

referensi, mempertimbangkan kelayakan tema, menilai kelebihan dan kekurangan dari tema yang akan diambil, (3) Merefleksi dan mengevaluasi pemikiran dan proses berfikir, terlihat dari kegiatan siswa yang memperbaiki dan menyusun ulang konsep awal, memperbaiki konsep dan skenario yang telah dibuat setelah mendapat masukan dari guru wali, dan menyusun ulang ide yang lebih sesuai dengan yang tujuannya.

Tabel 4. 3
Hasil Temuan Fokus Kreatif di SMPN

No	Fokus	Hasil Temuan
2.	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Bernalar Kritis di SMPN 4 Tanggul Tahun 2025/2026	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter bernalar kritis di SMPN 4 Tanggul meliputi: a. Menghasilkan gagasan yang orisinal b. Menghasilkan karya atau tindakan yang orisinal c. Memiliki keluwesan berfikir dalam alternatif solusi permasalahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Temuan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berperan langsung dalam membentuk karakter kreatif siswa melalui 3 indikator yaitu, (1) siswa mulai siswa menentukan tema, menyusun konsep, dan memilih dan mempertimbangkan elemen desain untuk proses edit canva mulai dari warna latar belakang template, dengan menyesuaikan elemen visual dan tema dengan pesan yang ingin disampaikan, (2) menghasilkan karya atau tindakan yang orisinal terlihat saat siswa telah membuat konsep dan skenario video, dan cara siswa mengeksekusi konsep tersebut dengan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menentukan sendiri lokasi perekaman, sudut pengambilan gambar, pencahayaan, dan hal-hal yang mendukung ide yang sudah dibuat untuk pembuatan videonya. (3) memiliki keluwesan berfikir dalam alternatif solusi permasalahan terlihat saat siswa membagi tugas menulis dan mengedit agar tugasnya lebih mudah selesai, mencari properti atau lokasi pengganti ketika tidak sesuai yang direncanakan saat proses perekaman.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, dihasilkan temuan pada penelitian ini. Informasi yang peneliti peroleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Selanjutnya dianalisis sesuai dengan fokus masalah yang sudah diterapkan pada bab satu. Berikut hasil temuan yang peneliti temui di lapangan yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menunjukkan peran penting dalam menumbuhkan karakter, projek ini diimplementasikan sebagai kegiatan kokurikuler yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, bekerja sama, serta memecahkan masalah sesuai konteks kehidupan mereka. Hal ini tentunya memperlihatkan bahwa penerapan P5 tidak hanya pelengkap kurikulum, melainkan juga menghadirkan proses pembelajaran yang mendorong dalam penguatan nilai dan perilaku sesuai Profil Pelajar Pancasila.

Sebagaimana disampaikan Annisa, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi diantaranya, beriman, betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.[124] Dari keenam dimensi tersebut itulah yang menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga dari perilaku maupun sifatnya dengan nilai-nilai Pancasila.

Tema dalam penelitian ini adalah Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, kegiatan projek yang dilakukan adalah membuat video kreatif, Karakter yang ditumbuhkan dalam projek ini yaitu karakter bernalar kritis dan kreatif. Adapun temuan yang peneliti peroleh selama meneliti diantaranya:

1. **Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Bernalar Kritis Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul Tahun 2025/2026.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil temuan, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian dari program kokurikuler yang dirancang untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi, memecahkan masalah serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang selaras dengan kehidupan nyata mereka, sehingga dengan adanya pembelajaran berbasis projek ini untuk membangunkan dan diharapkan memperkuat nilai-nilai karakter yang ada dalam diri peserta didik.

Sebagaimana disampaikan Latifah Hasanah et al, bahwa P5 yang merupakan bagian Kurikulum Merdeka, membuat pembelajaran dan

[124] Hasanuddin Haris, dan Noor Hikmah. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Strategi Penguatan Karakter di Satuan Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 31-67.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengalaman yang bermakna, karena siswa benar-benar ikut terjun dalam kegiatan berbicara, berkreasi, dan berintekrasi lewat proyek yang berhubungan dengan kehidupan sehari harinya, dengan ini kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah akan berkembang.[125].

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan P5 kokurikuler, disekolah SMPN 4 Tanggul tersebut sempat mengadakan rapat untuk perencanaan mengatur bagian penting dari program seperti fasilitator, kesiapan sekolah, dan lain sebagainya, perencanaan ini selaras dengan tahapan perencanaan P5 yang menentukan bagian-bagian penting dalam P5 seperti fasilitator, dimensi, tema, dan lain sebagainya. Sebagaimana yang disampaikan Andi Kasmawati dkk, bahwa tahapan P5 diawali dengan adanya perencanaan seperti merancang alokasi waktu, dimensi, fasilitator, dan sebagainya.[126]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil temuan, karakter bernalar kritis yang tumbuh pada siswa SMPN 4 Tanggul yaitu dari indikator:

a. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

Dalam tahap pelaksanaan, pembentukan kelompok dan pembuatan konsep dan skenario video kreatif dengan tema G7KAIH (Gerakan 7 Kebiasan Anak Indonesia Hebat) memberi situasi belajar yang menuntut siswa menggunakan kemampuan berfikir kritis.

[125] Lathipah Hasanah et al, Profil Pelajar Pancasila: Analisis Kebijakan Dan Implementasi Projek P5 Dalam Pendidikan,*Jurnal Multidisiplin Inovatif*, Vol, 9 No. 5,2025, 142.

[126] Andi Kasmawati, Andi Aco Agus, Nurul Izzah Bahri, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Di Smp Negeri 1 Sinjai, *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum*, Vol, 10 No, 4, 2023, 323

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Indikator pertama yang terlihat adalah kemampuan memperoleh dan memproses informasi terlihat siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga mengajukan pertanyaan untuk memperjelas pemahaman mengenai tema. Pola seperti ini mencerminkan proses bernalar kritis yang disampaikan oleh teori Diah Ayu et, al, menyatakan kemampuan mengajukan pertanyaan yang merupakan bagian dari proses berfikir kritis karena merupakan usaha memperjelas informasi sebelum mengambil keputusan.[127] Berbeda dengan temuan Nanda Vira Marinda yang menyatakan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan.[128] Namun dalam penelitian ini, siswa mampu aktif bertanya dan diskusi, sehingga indicator memperoleh dan memproses informasi dapat tercapai secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam proses mencari informasi awal, siswa menelusuri dengan berbagai sumber seperti internet, berdiskusi untuk menyamakan persepsi, pernyataan ini selaras dengan yang disampaikan oleh Hamdani et, al bahwa kegiatan mengumpulkan berbagai informasi, kemampuan yang dimiliki merupakan kemampuan awal berfikir kritis.[129] Selain itu, diskusi yang terjadi dalam kelompok sesuai dengan pandangan Elisabethangreiny dan Ordekoria menyatakan metode diskusi akan

[127] Diah Ayu Rizqiani, et al, "Pelatihan membuat pertanyaan kritis untuk mengasah ketrampilan berfikir kritis siswa". *Journal of Human And Education*, Vol, 4, No, 6, 2024.

[128] Nanda Vira Marinda, "Peran Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Bernalar Kritis Peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Takaran". (Skripsi: Universitas Borneo Takaran, 2023), 93

[129] Hamdani, Prayitno. dan Karyanto, "Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis melalui Metode Eksperimen". *Procceding Biology Education Conference*. Vol, 16, No, 1, 2019, 141

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membuat siswa siswa berfikir kritis dan mempunyai pendapat masing-masing untuk dibahas sehingga menemukan hasil yang diterima.[130] Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa indikator memperoleh dan memproses informasi terlihat melalui langkah siswa dalam mengali, memahami, dan mengklarifikasi berbagai pengetahuan yang dibutuhkan dalam projek yang dilakukan.

b. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran

Dalam proses penyusunan konsep dan skenario video, siswa menunjukkan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi penalaran, melalui cara mereka mempertimbangkan atau membandingkan dua ide referensi konsep video, berdiskusi untuk menilai kelayakan tema, hingga menilai kelebihan dan kekurangan dari tema yang akan diambil. Hal ini memperlihatkan bahwa mereka tidak hanya mengumpulkan suatu informasi, tetepi juga mengolah menjadi pertimbangan yang lebih mendalam agar dapat menentukan konsep yang tepat. Pola ini selaras dengan penjelasan oleh Intan, Henry dan Eka menjelaskan bentuk kegiatan berfikir dengan melibatkan analisis ide-ide dan mengembangkan menjadi lebih sempurna.[131]

Kemampuan siswa dalam menimbang altenarif, mendiskusikan kelayakan dan menyeleksi konsep yang paling relavan juga

[130]Elisabethangreiny dan Ordekoria Saragih, Peran Metode diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir kritis siswa pada Mata Pelajaran PAK. *Jurnal Tri Tunggal*, Vol, 3, No,1, 2025, 270

[131] Intan Faricha, Henry, dan Eka Pramono, "Studi Ketrampilan Abad 21 Mahasiswa dalam memilih peminatan", *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol, 4, No, 3, 2021, 253

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencerminkan proses evaluasi penelaran sebagaimana yang dijelaskan oleh Ni Komang Ayu bahwa mengevaluasi penalarann adalah proses berfikir kritis yang mampu dalam memecahkan suatu masalah.[132] Dalam kondisi ini, siswa menetapkan konsepnya untuk memutuskan arah video yang akan dikembangkan oleh setiap kelompoknya.

Selain itu, guru wali pendamping yang berperan sebagai fasilitator berperan menjaga agar proses dari penalarannya tetap berlangsung sebagai pengalaman belajar yang mandiri, guru pendamping tidak memberikan jawaban langsung, tetapi juga mengarahkan siswa dengam memberikan saran yang mendorong untuk memikirkannya dahulu lebih jauh sebelum mengambil keputusan. Peran tersebut sesuai yang disampaikan oleh Andi et, al, tugas fasilitator adalah membimbing dan mengelola projek siswa.[133] Bentuk penjelasan yang disampaikan oleh fasilitator yang disampaikan Amaliyah dan Fatimah yang menjelaskan peserta didik perlu diberikan ruang untuk bereksplorasi secara mandiri sesuai dengan potensi dan kondisi mereka.[134] Dengan demikian, ruang mandiri dalam proses berfikir siswa membuat siswa berlatih menilai gagasannya secara kritis dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka ambil nantinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[132] Ni Komang Ayu, dan Ni Putu Eni, "Evaluasi Program pendidikan karakter pada elemen bernalar kritis di sekolah dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol, 8, No, 6, 2024, 4620

[133] Andi Kasmawati, Andi Aco Agus, dan Nurul Izzah Bahri, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa DI SMP NEGERI 1 SINJAI*", Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum*, Volume 10 Nomor 4, Desember 2023

[134] Amaliyah, dan Fatimah*, Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2023). 21-22.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Merefleksi dan mengevaluasi pemikiran dan proses berfikir

Siswa mendapatkan umpan balik dari guru wali, dan menata ulang konsep dan skenario yang telah dibuat. Kegiatan ini menunjukkan jika siswa tidak hanya sekedar menerima saran, namun juga mempertimbangkan proses secara kritis , sehingga muncul rancangan yang lebih sesuai dengan tujuan projek. Dalam hal ini tentu terlihat kemampuan siswa dalam memeriksa kembali langkah pemikirannya. Sebagaimana yang disampaikan Ananda Dilonia, dkk teori berfikir kritis, refleksi adalah proses mengevaluasi kembali rancangan yang sudah dibuat. [135]

Dalam perumusan ulang konsep setelah mendapatkan saran, juga merupakan bagian penerapan dari indikator merefleksi proses berfikir. sebagaimana disampaikan oleh Shibi Zuharaul Mardliyah, dkk, bahwa refleksi, meninjau ulang, serta memperbaiki gagasan adalah inti berfikir kritis.[136] Tentunya dalam proses refleksi ini, kemampuan siswa tidak hanya terlihat pada rancangan yang sesuai dan terarah, tetapi juga pada kemandirian mereka dalam mengelola alur pikir, mulai dari menerima masukan, menilai apakah masukan atau informasi bener benr sesuai, hingga menentukan perbaikan yang dianggap paling tepat. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi bukti penting bahwa proyek P5

[135] Ananda Dilonia, Refa Ayunda dan Gusmameli, "Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik". *Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 2, No, 2, 2025, 11

[136] Shibi Zuharoul Mardliyah et al, Strategi Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis siswa melalui *Learning Community*. *Jurnal PGMI,* Vol, 6, No, 2, 2023, 103.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendorong terbentuknya karakter bernalar kritis secara nyata, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar, bahwa P5 menumbuhkan nilai-nilai karakter salah satunya adalah bernalar kritis.[137]

2. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Kreatif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek dengan tema G7KAIH (Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) tidak hanya memunculkan kemampuan bernalar kritis pada siswa. tetapi juga mendorong munculnya karakter kreatif pada diri siswa. Proses kreativitas terlihat dari cara mereka menentukan tema video, memilih elemen desain di Canva hingga mempertimbangkan beberapa elemen visual yang paling sesuai dengan pesan cerita, serta menyusun alur dan warna latar template. Selain itu, mereka yang telah menyusun konsep dan skenario video, kemudian mengolah ide tersebut menjadi proses perekaman yang sesuai dengan rencana, termasuk membagi tugas menulis dan mengedit video agar proses penyelesaian lebih efektif.

Dalam proses ini menunjukkan bahwa, siswa melakukan eksplorasi yang luas dan beragam, baik dalam bentuk mencari referensi, mencoba alternatif desain, maupun menyesuaikan tampilan visual agar selaras dengan konsep video. Aktivitas tersebut sejalan dengan prinsip eksploratif

[137] Ahmad Faidullah Akbar, "Implementasi Penguatan Poyek profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kelas VI di MI Ma'arif Nu Sunan Drajat Lamongan". (Tesis: Pasca Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam P5 yang menekankan pemberikan ruang luas bagi peserta didik dalam mengembangkan ide dan diri siswa.[138] Dengan hal itu, kegiatan dan proses dalam memproduksi video dalam projek ini menjadi saran yang memfasilitasi ekspresi gagasan yang kreatif.

Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan pemahaman guru dalam penyusunan modul, partisipasi siswa yang beragam. Temuan ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ismail Herdiansyah dalam kajian terdahulu bahwa pelaksanaan P5 dilakukan juga menghadapi sejumlah kendala, seperti kurangnya sarana dan prasarana, dan partisipasi siswa yang beragam. [139] Hal ini di perkuat juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Liya Lisnawati, menjelaskan tahapan pelaksanaan tidak maksimal karena kurangnya pemahaman guru.[140]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain itu, penelitian Muhammad Farid Ardie menekankan pentingnya karakter melalui P5, namun guru dan sekolah sering menghadapi kendala, seperti keterbatasan pemahaman. Dengan demikian, hambatan-hambatan ini bukan hanya persoalan individu, tetapi juga terkait faktor struktural yang memengaruhi pelaksanaan proyek P5 secara luas.

Berdasarkan hasil temuan, karakter kreatif yang tumbuh pada siswa SMPN 4 Tanggul yaitu dari indikator:

---

[138] Amaliyah dan Fatimah, *Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2023) 21

[139] Ismail Herdiansyah, "Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5) dalam Mengembangkan Karakter Siswa di SMPN 1 Serang Baru, Kabupaten Bekasi". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2025), 77

[140] Liya lisnawati, "Analisis Implementasi Projek Penguatan Pancasila dalam Mengembangkan karakter siswa sekolah dasar." (Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2025).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Menghasilkan gagasan orisnal

Dalam membuat video kreatif bertema G7KAIH (Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat) siswa tidak hanya mampu menghasilkan gagasan yang orisinal secara individu, tetepi juga secara kolaboratif dalam kelompok. Saat siswa mulai mempertimbangkan elemen desain untuk proses pengeditan di Canva, serta menyesuaikan warna latar belakang template yang paling sesuai dengan alur cerita dan pesan yang ingin disampaikan, termasuk memilih elemen visual seperti matahari yang mereka nilai dapat memperkuat penyampaian cerita. Proses ini membuat siswa untuk menggabungkan pendapat masing-masing anggota sehingga membuat konsep yang lebih unik dan sempurna dibandingkan idenya sendiri. Aktivitas ini mencerminkan indikator kreatif, menghasilkan suatu ide yang orisinial muncul dari kemampuan menghubungkan berbagai alasan dan melihat suatu sudut pandang yang baru.[141]

Dalam hal ini kegiatan memberikan kebebasan dan tidak membatasi bentuk karya siswa tetap terjaga walaupun kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. Dengan tidak membatasi siswa, membuat siswa merasa memiliki ruang untuk berimajinasi. Hal ini juga diperkuat oleh teori Siti Fatimah, et, al. yang menyatakan menghasilkan

[141] Annisa, "Pembelajaran Berbasis Projek: Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama", 35

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

gagasan terbentuk dari ekspresi, perasaan ataupun gagasan.[142] Dengan demikian, kegiatan proyek yang dilakukan secara berkelompok menunjukkan bahwa indikator menghasil gagasan yang orisinal tentu telah terpenuhi, karena siswa mampu menggabungkan ide dengan kelompoknya untuk menghasilkan gagasan yang unik, sekaligus melatih kemampuan untuk menilai suatu ide dan bertanggung jawab terhadap hasil karya bersama.

b. Menghasilkan karya atau tindakan yang orisinal

Siswa secara berkelompok telah siswa telah membuat konsep dan skenario video, dan cara siswa mengeksekusi konsep tersebut dengan menentukan sendiri lokasi perekaman, sudut pengambilan gambar, pencahayaan, dan hal-hal yang mendukung ide yang sudah dibuat untuk pembuatan videonya. Pola ini mencerminkan kemampuan siswa dan anggota kelompoknya dalam menghasilkan karya yang orisinal, sekaligus menggabungkan kreativitasnya baik individu maupun kelompok. Sebagaimana dengan teori Ni Made Mira Cahyani, menjelaskan bahwa karya atau tindakan yang dihasilkan oleh pelajar kreatif bisa beragam, mulai dari ilustrasi, rancangan, repsentasi, hingga produk digital atau virtual. Selain itu juga berani mengambil resiko dalam menghasilkan sebuah karya atau tindakannya.[143]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[142] Siti Fatimah et al, Penanaman Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 5, No, 2, 2023, 1153

[143] Made Mira Cahyani, "Relevensi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra sebagai Penguatan Nilai Karakter Siswa", *PEDALITRA III : Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*,Vol, 3, No, 1, 2023, 209,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Konteks projek yang fleksibel tentunya memberikan kepada peserta didik untuk belajar melalui praktek langsung, sebagaimana yang disampaikan oleh Rahwati, et,al, projek ini tidak hanya menambah pengetahuan tetapi memberikan siswa mengalami dan mempraktekkan secara nyata.[144] Dengan demikian, tindakan siswa dan anggota kelompok dalam menghasilkan dan mengeksekusi video yang akan dibuat menunjukkan terpenuhinya indikator menghasilkan sebuah karya yang orisinal, sekaligus menegaskan bahwa metode projek ini efektif dalam menumbuhkan karakter kreatif.

c. Keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi

Siswa membagi tugas menulis dan mengedit agar tugasnya lebih mudah selesai, mencari properti atau lokasi pengganti ketika tidak sesuai yang diinginkan. Pola ini mencerminkan keluwesan berfikir, dimana siswa mampu menyesuaikan strategi dengan situasi yang berubah dan menemukan solusi lain ketika cara sebelumnya tidak berhasil.

Sebagaimana dalam teori Ahmad Syamsul, menjelaskan pelajar yang memiliki keluwesan berfikir umumnya dapat mengambil keputusan saat dihadapkan pada berbagai pilihan dan mampu menemukan solusi lain ketika cara sebelumnya tidak berhasil atau tidak

[144] Nugraheni Rachmawati et al, "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak jenjang Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 2020. Vol. 6, No.3, 3613-3625.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sesuai.[145] Dalam projek ini, tindakan siswa menunjukkan bahwa fleksibilitas berfikir tidak hanya bersifat secara individu, namun dalam koordinasi dan kerja sama tim. Dengan demikian, perilaku siswa menegaskan terpenuhinya indikator keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi, juga melatih siswa beradaptasi dan bekerjasama saat situasi yang berubah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[145] Ahmad Syamsul, Muhammad Irfan, dan Ahmad Mu'tashim, Desain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif, Gotong-Royong di SMA AN-NUR BULULAWANG, *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, Vol, 6, No, 2, 2025, 107

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti berhasil membuat kesimpulan menjawab dua pertanyaan yang dijadikan fokus penelitian. Adapun kesimpulan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter bernalar kritis di Sekolah Menengah Pertama Tahun 2025/2026 diwujudkan melalui projek video kreatif yang melibatkan siswa dalam mengajukan pertanyaan terkait tema, mencari informasi dari berbagai sumber, berdiskusi untuk menyusun konsep dan skenario video, membandingkan dua video referensi untuk menilai kelayakan tema, serta menata ulang rancangan berdasarkan masukan guru wali sebagai fasilitator.
2. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter kreatif di Sekolah Menengah Pertama Tahun 2025/2026 diwujudkan melalui projek video kreatif yang melibatkan siswa dalam menentukan tema dan menyusun konsep video kreatif, menyesuaikan elemen desain di Canva, membagi tugas bersama kelompok agar proses kerja lebih efisien, dan mengeksekusi konsep video dengan menentukan lokasi, sudut, dan pencahayaan,

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di SMPN 4 Tanggul terdapat beberapa hal yang mendorong peneliti untuk memberikan saran yang dapat dijadikan masukan terkait “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pancasila Menumbuhkan Karakter Siswa SMPN 4 Tanggul diataranya sebagai berikut :

1. Bagi SMPN 4 Tanggul

   Diharapkan dapat terus mengembangkan berbagai karakter yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan P5 Kokurikuler seperti bernalar kritis dan kreatif membuat konsep dan skenario video kreatif sehingga proses berfikir dan kreatif mereka berguna hingga seterusnya.

2. Bagi Guru

   Diharapkan guru dapat mempertahankan peran dan tugasnya dalam kegiatan ini, dan juga dapat mengkoordinir penyusunan modul yang belum final, sehingga proses kokurikuler literasi berjalan lebih terarah sesuai yang diharapkan.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan tetap berkontribusi aktif baik dalam proses berpikir maupun tindakan selama kegiatan berlangsung. Semua anggota kelompok diharapkan berpartisipasi secara merata sehingga tidak bergantung pada beberapa siswa saja, dan proses kerja sama dapat berjalan lebih efektif.

4. Bagi Peneliti yang Lain

   Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus dengan meneliti implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter lain, selain bernalar kritis dan kreatif, sehingga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengembangan seluruh dimensi Profil Pelajar Pancasila pada siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Ahmad, Faidhullah. "Implementasi Penguatan Poyek profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa kelas VI di MI Ma'arif Nu Sunan Drajat Lamongan". Tesis,UIN Pasca Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025.

Amaliyah dan Fatimah. *Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.* Yogyakarta: Samudra Biru, 2023.

Amelia, Lisna. Problematika Implementasi Proyek P5 di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendiidikan Tambusai*, No, 1, Vol.8, 2024, 1472.

Annisa. *Pembelajaran Berbasis Projek: Konsep, Teori, dan Implementasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Guru Sekolah Menengah Pertama.* Bandung: Yrama Widya, 2023.

Ardie, Muhammad, Faridz. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menumbuhkan Karakter Siswa di SMAN 9 TANGSEL". Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025.

Ardyan, Elia, et, al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Asiati, Sisca. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, Vol. 19, No, 2, 2022, 63. https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78.

Ayu. *Pendidikan Karakter.* Pematangsiantar: Guepedi, 2024.

Ayu Ni Komang, dan Ni Putu Eni, "Evaluasi Program pendidikan karakter pada elemen bernalar kritis di sekolah dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol, 8, No, 6, 2024, 4620.

Cahyani, Ni Made Mira. Relevensi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra sebagai Penguatan Nilai Karakter Siswa III. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol, 3, No,1, 2023, 209.

Dilonia Ananda, Refa Ayunda, dan Gusmaneli. Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik. *Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 2, No, 2, 2025, 11.

Elisabethangreiny, dan Ordekoria. Peran Metode diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir kritis siswa pada Mata Pelajaran PAK. *Jurnal Tri Tunggal*, Vol, 3, No,1, 2025, 270.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Elliyati, Afandi, dan Jadidah. Analisis Implementasi Nilai Karakter Kreatif pada Program P5 melalui Assessment Formatif Kurikulum Merdeka di SD Negeri 157 Palembang. *Indonesian Research Journal on Education*, Vol,5, No, 3, 2025). 553. https://irje.org/index.php/irje.

Etnawati, dan Rahmawati. (2022). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, Vol. 6. No, 4, 2022, 6133. https://jbasic.org/index.php/basicedu.

Faricha Intan, Henry, dan Eka Pramono. Studi Ketrampilan Abad21 Mahasiswa dlam memilih peminatan. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol, 4, No, 3,2021, 253.

Gunawan, Ryan, dan Suniasih. Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara di kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 10, No, 1, 2022.

Hamdani, Prayitno. dan Karyanto. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis melalui Metode Eksperimen. *Procceding Biology Education Conference*, Vol, 16, No, 1, 2019, 141.

Hamidy, Zainuddin, dan Fachiruddin . Tafsir Al-Qur'an. Jakarta: Widjaya, 1991

Haris, Hasanuddin, dan Noor Hikmah. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Strategi Penguatan Karakter di Satuan Pendidikan.* Yogyakarta: Deepblish Cv Budi Utama, 2023.

Hasanah Lathipah, et, al. Profil Pelajar Pancasila: Analisis Kebijakan Dan Implementasi Projek P5 dalam Pendidikan. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, Vol, 9 No. 5, 2025, 142.

Herdiansyah, Ismail. "Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5) dalam Mengembangkan Karakter Siswa di SMPN 1 Serang Baru, Kabupaten Bekasi". Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2025.

Husadati Siti Fatimah Dwi, F. A. (2023). Penanaman Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1153.

Iriani Nisma, et, al. *Metode Penelitian.* Sulawesi Selatan: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022.

K.Yin, Robert. *Studi Kasus Desain dan Metode.* Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kasmawati, Andi, Andi Aco Agus, dan Nurul Izzah Bahri. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Di Smp Negeri 1 Sinjai. *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum*, Vol, 10, Vol, 4, Desember 2023, 323.

Kemendikbud. *Dimensi, Elemem, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.* Jakarta; Badan Standar dan Kurikulum dan Asesmen Pendidika, 2022.

Kemendikbudristek. *Panduan Pengembangan Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila.* Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek; Edisi Revisi, 2024.

Khairina Fatilah, et, al. Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi P5 pada Kurikulum Merdeka di SDN 98 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)* Vol, 4 No, 5, 2024, ,554.

Khairunisa, Adinda, Cut Kumala Sari, dan Fitri Rahmadani. "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam membangun generasi Berintegritas di Era Globalisasi". *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, no. 1 (2025) : 195. https://doi.org/10.61132/jupendir.v2i2.288.

Lisnawati, Liya. *Analisis Implementasi Projek Penguatan Pancasila dalam Mengembangkan karakter siswa sekolah dasar.* Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2025.

Mardliyah Shibi Zuharoul, et, al. (2023). Strategi Peningkatan Kemampuan Berfikir kritis siswa melalui Learning Community. *Jurnal PGMI*, Vol. 8, No.2, 2023, 103.

Marinda, Nanda, Vira.“Peran Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk karakter bernalar kritis peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Takaran". Skripsi, Universitas Borneo Takaran, 2023.

Mavela, dan Satria. (2023). Nilai Karakter Kreatif Peserta Didik dalam P5 pada peserta didik kelas IV Tema Kewirausahaan SDN 2 Pandean. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. No.3, 2023. https://jurnal.jomparnd.com/index.php/j.

Muntu, Gerry. *Pendidikan Karakter Peserta didik Membentuk dan Membangun karakter Peserta didik di Abad 21.* Indramayu: PT Adab Indonesia, 2025.

Nasrullah Mochamad, et, al. *Metodologi Penelitian Pendidikan. (Prosedur penelitian, subjek penelitian, dan pengembangan teknik pengumpulan data).* Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023.

Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Ilmiah.* Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Puspitoningrum Encil, E. W. Pengembangan Model Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Berbasis Pendidikan Karakter untuk SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, Vol, 6, No. 2, 2023, 56. https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/SIBISA/article/view/2605.

Rachmawati, Nugraheni, et, al. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No.3, 2022, 3613-3625.

Rahmaniah Neli, A. M. *Berfikir Kritis dan kreatif (Teori Implementasi Praktis dalam Pembelajaran.* Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.

Rahmawati. *Pembelajaran Berdiferensi (Dalam Implementasi Kurikulum merdeka.* Surakarta: CV. Pajang Putra Wijaya, 2024.

Rizqiani, Diah Ayu. et, al. Pelatihan Membuat Pertanyaan Kritis untuk Mengasah Ketrampilan Berfikir Kritis siswa. *Journal of Human And Education.* Vol 4, No, 6, 2024.

Rohmiyati, Hernanda. "Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Menteng Atas 14". Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

Septiani Sisca, et, al. *Pengembangan Kurikulum Teori, Model. Dan Praktik.* Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024.

Septiany, Selvi. Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Implementasi dan Tantangan". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, No. 2, Vol, 12, 2024, 172. https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/31740/15178.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA, 2025.

Syamsul Ahmad, Syamsul, Muhammad Irfan, dan Ahmad Mustahim. Desain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif, Gotong-Royong di SMA AN-NUR BULULAWANG. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, Vol, 6, No, 2, 2025, 107.

Thresia Fenny, et, al. *Implementasi Kurikulum Merdeka di SLB Harapa Ibu Kota Metro.* Magelang: Pen Fighters, 2023.

Yuliantari Ni Komang Ayu, dan Ni Putu Eni Astuti. Evaluasi Program Pendidikan Karakter pada Elemen Bernalar Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol, 8, No, 6, 2024, 4620.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN- LAMPIRAN

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Penulisan

PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farida Fasa

NIM : 222101010001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenernya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah isi dan disebutkan kedalam sumber kutipan serta daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan serta ada klaim dari pihak lain, saya bersedia untuk diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan keaslian tulisan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada rasa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 November 2025

Saya yang menyatakan

Farida Fasa

NIM.222101010001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2. Matrik Penelitan

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	METODE PENELTIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul Tahun 2025/2026	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa.	1. Bernalar Kritis 2. Kreatif	1. Memperoleh dan memproses informasi 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran 3. Merefleksi pemikiran dan proses berfikir dalam pengambilan keputusan 1. Menghasilkan gagasan yang orisinal 2. Menghasilkan karya ata tindakan yang orisinal 3. Memiliki keluwesan	1. Pendekatan dan jenis Penelitian a. endekatan penelitian Kualitatif b. Jenis pendekatan studi kasus deskriptif 2. Lokasi Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul 3. Subjek Penelitian a. Kepala Sekolah SMPN 4 Tanggul b. Guru Waka Kurikulum SMPN 4 Tanggul c. Guru Fasilitator P5 SMPN 4 Tanggul d. Siswa kelas VII SMPN 4 Tanggul. 4. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data	1. Bagaimana implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter bernalar kritis siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul Tahun 2025/2026. 2. Bagaimana implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter kreatif siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul Tahun 2025/2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			berfikir dalam mencari alternatig solusi masalah.	a. Teknik perjodohan pola b. Membuat eksplanasi 6. Uji Keabsahan Data a. Trangulasi sumber b. Trangulasi teknik 7. Tahap-Tahap Penelitian a. Pra lapangan b. Pelaksanaan c. Analisis Data	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Instumen penelitian

Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam memperoleh data, namun tetap didukung oleh alat bantu. Salah satu alat bantu yang digunakan ialah pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dwi Retno, selaku waka kurikulum, Ibu Suhertirin selaku guru koordinator, Ibu Mega Handayani selaku guru fasilitator atau guru wali pendamping kelas VII A, dan enam siswa kelas VII A SMPN 4 Tanggul.

Daft observasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Mengamati lingkungan sekolah SMPN 4 Tanggul
2. Mengamati P5 Kokurikuler tema G7KAIH Konsep dan skenario video kreatif
3. Mengamati proses penyusunan konsep dan skenario video kreatif
4. Mengamati tingkah laku siswa SMPN 4 Tanggul

Daft wawancara yang digunakan sebagai berikut

1. Daft wawancara dengan Ibu Dwi Retno
   a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan P5 kokurikuler literasi di sekolah ini?
   b. Apa saja kebijakan, dukungan, atau fasilitas yang disiapkan sekolah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut?
   c. Bagaimana peran guru, fasilitator, dan perangkat pembelajaran (modul, penilaian, dan koordinasi) dalam kegiatan ini?
   d. Tantangan apa saja yang biasanya muncul selama pelaksanaan kegiatan P5 kokurikuler literasi?
2. Daft wawancara dengan ibu suherini
   a. Bagaimana alur pelaksanaan kegiatan kokurikuler literasi yang melibatkan produksi karya kreatif siswa seperti konsep atau skenario video
   b. Karakter apa yang diharapkan muncul pada siswa melalui kegiatan literasi berbasis proyek tersebut?
   c. Bagaimana Ibu melihat perkembangan kemampuan bernalar kritis dan kreativitas siswa selama kegiatan berlangsung?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Tantangan apa yang muncul dalam mendampingi siswa selama proses kegiatan?

3. Daft wawancara dengan ibu Mega Handayani
   a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kokurikuler literasi di kelas Ibu, khususnya yang berkaitan dengan pembuatan konsep dan skenario karya kreatif?
   b. Karakter apa yang menjadi fokus pengembangan dalam kegiatan tersebut di kelas VII A?
   c. Bagaimana cara Ibu menilai atau mengamati kemampuan bernalar kritis siswa selama proses kegiatan?
   d. Bagaimana kreativitas siswa tampak selama kegiatan berlangsung?
   e. Apa saja tantangan yang dihadapi selama mendampingi siswa dalam proses kokurikuler literasi?
4. Daft wawancara dengan enam siswa kelas VII A SMPN 4 Tanggul.
   a. Bagaimana kalian memahami proses penyusunan konsep atau rencana awal dalam sebuah kegiatan pembelajaran berbasis proyek?
   b. Dari mana biasanya kalian mencari informasi atau inspirasi ketika ingin menentukan ide untuk suatu proyek atau karya?
   c. Apa yang kalian pertimbangkan saat memilih ide yang dianggap paling sesuai untuk dikembangkan?
   d. Bagaimana cara kalian menilai apakah sebuah ide layak dipakai atau perlu diperbaiki?
   e. Bagaimana proses diskusi dalam kelompok ketika menentukan konsep atau arah kerja bersama?
   f. Apa yang biasanya membuat kalian mengubah atau menyesuaikan kembali rencana atau alur yang sudah disusun?
   g. Kalau kalian punya suatu ide, biasanya bagaimana kalian mengolahnya supaya jadi lebih unik dan terasa menarik untuk diwujudkan?
   h. Bagaimana kalian memecahkan masalah jika terjadi perbedaan pendapat atau kebuntuan ide dalam kelompok?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13875/In.20/3.a/PP.009/10/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 4 TANGGUL
Jl. Kamboja No.95, Tekoan, Tanggul Kulon, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	222101010001
Nama	:	FARIDA FASA
Semester	:	Semester 7
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kegiatan Kokurikuler) dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanggul selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hermin Agustini, S.Pd.M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Oktober 2025
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 4 TANGGUL
Jl. Kamboja No. 95 Tanggul, Jember, Jawa Timur 68155
Telp. (0336) 441134 e-mail: smpn4tanggul.jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/791/35.09.310.28.20523907/2025

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: HERMIN AGUSTINI, S.Pd, M.Pd
NIP	: 19720831 199802 2 004
Jabatan	: Kepala Sekolah
Asal Sekolah	: SMP Negeri 4 Tanggul

Menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama	: FARIDA FASA
NIM	: 222101010001
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: FTIK
PT	: Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 mengenai Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pamcasila (Kegiatan Kokurikuler) dalam Menumbuhkan Karakter Siswa selama 30 Hari.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggul, 24 November 2025
Kepala Sekolah

HERMIN AGUSTINI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720831 199802 2 004

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6. Jurnal Penelitian

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

SMPN 4 TANGGUL

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	TTD
1.	31 Oktober 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah di SMPN 4 Tanggul	Dwi Retno-W.	
2.	1 November 2025	Observasi Bagaimana kegiatan kokurikuler dilakukan di kelas	Mega handayani	
3.	8 November 2025	Observasi kegiatan kokurikuler membuat konsep, dan skenario vidio kreatif	Mega Handayani	
4.	11 November	Wawancara dengan waka kurikulum	Dwi retno	
5.	11 November 2025	Wawancara dengan guru Koordinator	Tirin suherrini	
6	11 November 2025	Wawancara dengan guru wali pendamping	Mega handayani	
7	11 November 2025	Wawancara dengan siswa kelas VII A SMPN 4 Tanggul.	1. Sabrina 2. karen 3. farhan 4. feri 5. SHEILLA 6. adi'C	
8	15 November 2025.	Wawancara dan meminta dokumen-dokumen terkait penelitian	Dwi Retno-W	
9	24 November 2025	Pengambilan surat keterangan bahwa penelitian di SMPN 4 Tanggul telah selesai	DINA KAMELIA	

Jember, 24 November 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah

Hermin Agustini, S.Pd. M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7. Rencana Kegiatan/Jadwal Kegiatan Kokurikuler P5 Per November

Lampiran 7. Rencana Kegiatan Atau Jadwal Kegiatan Kokurikuler Per bulan November

JADWAL KEGIATAN KOKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

JAM	WAKTU	KOORDINATOR	TOPIK	KELAS	FASILITATOR
07.00 s.d 08.40	JUMAT 31 October 2025	Anwar s	Berdoa dan Baca Yasin, yel yel dan Mengecek kehadiran, Menyanyikan lagu 7 KAIH, Latihan senam berirama secara berkelompok yang beranggotakan 5-6 siswa, Siswa diperbolehkan membawa HP	7A	Mega Handayani, S.Pd
				7B	Dyah Yuni A, S.Pd
				7C	Eko Jugo S, S.Pd
				7D	Putri Rahmawati, S.Pd
				7E	Shanti Cahyaningsih, S.Pd
			Menggunakan seragam Olah Raga		
			Berdoa dan Baca Yasin, yel yel dan Mengecek kehadiran, Menyanyikan lagu 7 KAIH, Latihan senam berirama secara berkelompok yang beranggotakan 5-6 siswa, Siswa diperbolehkan membawa HP	8A	Muhajir, S.Pd
				8B	Dina Kamelia
				8C	Ervina Dwi S, S.Pd
				8D	Nur Rahmawati, S.Pd
				8E	Risfan Devanda
			Menggunakan seragam Olah Raga		
09.00 - 10.20			TKA MATEMATIKA	9A	Ulum Hidayat, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9B	Harun Al R, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9C	Neni Kartikasari, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9D	Ratna Ayu P, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9E	Rohmatika, S.Pd
			Menggunakan seragam hari Jumat		
			PIKET		
			Dra. Nur'baidah		
			Tirin Suhertini, S.Pd		
			Dwi Retno W		
			Jadwal Intrakurikuler		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JAM	WAKTU	KOORDINATOR	TOPIK	KELAS	FASILITATOR
07.00 - 08.40	Sabtu 01 November 2025	Nurbaidah	Sholat Dhuha, Membaca Yasin, Istighosah, Tausiah siswa kelas 7	7,8,9	Sutaji, S.Pd
					Muhajir, S.Pd
					Alek Efendi, S.Pd
ISTIRAHAT					
09.00 - 10.10	Sabtu 01 November 2025	Tirin Suherrini	Literasi : Dalam Rangka Bulan Bahasa, buatlah Puisi atau Tulisan yang bertemakan Kegiatan Dies Natalis 3 Dasawarsa SMPN 4 Tanggul.	R. 7A	Guru Wali (Mega Handayani, S.Pd, Alek Efendi, S.Pdi))
				R. 7B	Guru Wali (Dyah Yuni A, Anwar S)
				R. 7C	Guru Wali (Farid Kartikawati, S.Pd, Dina Kamelia)
				R. 7D	Guru Wali (Sutaji, S.Pd)
				R. 7E	Guru Wali (Risfan Devanda, Shanty Cahyaningsih S.Pd)
			Literasi : Dalam Rangka Bulan Bahasa, buatlah Puisi atau Tulisan yang bertemakan Kegiatan Dies Natalis 3 Dasawarsa SMPN 4 Tanggul.	R. 8A	Guru Wali (Ervina Dwi S, S.Pd)
				R. 8B	Guru Wali (Eko Jugo S, S.Pd, Putri Rahmawati, S.Pd)
				R. 8C	Guru Wali (Tirin Suherrini, Dwi Retno W)
				R. 8D	Guru Wali (Muh. As'Adi Setyono, Nur Rahmawati, S.Pd)
				R. 8E	Guru Wali (Dra. Ririn H, S.Pd, Ulum Hidayat, S.Pd))
				LAB IPA	Dra. Nurbaidah
				Mushola	Nurul Fierta, S.Pd
ISTIRAHAT					
10.30- 11.30			SPEGTA BEAUTIFUL	7,8	Wali Kelas
09.00-10.10	Sabtu 01 November 2025	Ulum Hidayat	TKA BAHASA INDONESIA	9A	Ratna Ayu P, S.Hum
			TKA BAHASA INDONESIA	9B	Rohmatika, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9C	Tutik Wahyu, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9D	Harun AR, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9E	Neni Kartikasari, M.Pd
ISTIRAHAT					
10.30-11.30	Sabtu 01 November 2025	Ulum Hidayat	TKA MATEMATIKA	9A	Ulum Hidayat, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9B	Harun AR, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9C	Neni Kartikasari, M.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9D	Ratna Ayu P, S.Hum
			TKA BAHASA INDONESIA	9E	Rohmatika, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JADWAL KEGIATAN KOKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

JAM	WAKTU	KOORDINATOR	TOPIK	KELAS	FASILITATOR
07.00 s.d 08.40	JUMAT 07 November 2025	Anwar s	Berdoa dan Baca Yasin, yel yel dan Mengecek kehadiran, Menyanyikan lagu 7 KAIH, **Penilaian Senam Berirama. Siswa diperbolehkan membawa HP**	7A	Mega Handayani, S.Pd
				7B	Dyah Yuni A, S.Pd
				7C	Eko Jugo Santoso, S.Pd
				7D	Putri Rahmawati, S.Pd
				7E	Shanti Cahyaningsih, S.Pd
			Menggunakan seragam Olah Raga		
			Berdoa dan Baca Yasin, yel yel dan Mengecek kehadiran, Menyanyikan lagu 7 KAIH, **Penilaian Senam Berirama. Siswa diperbolehkan membawa HP**	8A	Muhajir, S.Pd
				8B	Dina Kamelia
				8C	Ervina Dwi S, S.Pd
				8D	Nur Rahmawati, S.Pd
				8E	Risfan Devanda
			Menggunakan seragam Olah Raga		
			TKA MATEMATIKA	9A	Ulum Hidayat, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9B	Harun Al R, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9C	Neni Kartikasari, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9D	Ratna Ayu P, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9E	Rohmatika, S.Pd
			Menggunakan seragam hari Jumat		
			PIKET		
			Anwar Sanusi, S.Pd		
			Dra. Nur'baidah		
			Tirin Suherrini, S.Pd		
			Muh. As'Adi Setyono		
			Dra. Ririn Hariyani		
09.00 - 10.20	**Jadwal Intrakurikuler**				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JAM	WAKTU	KOORDINATOR	TOPIK	KELAS	FASILITATOR
07.00 - 08.40	Sabtu 08 November 2025	Nurbaidah	Sholat Dhuha, Membaca Yasin, Istighosah, Tausiah siswa kelas 7	7,8,9	Sutaji, S.Pd
					Muhajir, S.Pd
					Alek Efendi, S.Pd
		PIKET	Mega Handayani, S.Pd		Muh. As'Adi Setyono
			Nurul Fierta, S.Pd		Ulum Hidayat, S.Pd)
			Shanty Cahyaningsih S.Pd		Harun AR, S.Pd
ISTIRAHAT					
09.00 - 10.10	Sabtu 08 November 2025	Tirin Suherrini	Literasi : Membuat konsep dan skenario video konten creative dari kegiatan 7 KAIH (pilih tema) secara berkelompok (5-6 siswa). Diperkenankan membawa HP	R. 7A	Guru Wali (Mega Handayani, S.Pd, Alek Efendi, S.Pdi))
				R. 7B	Guru Wali (Dyah Yuni A, Anwar S)
				R. 7C	Guru Wali (Farid Kartikawati, S.Pd)
				R. 7D	Guru Wali (Sutaji, S.Pd)
				R. 7E	Guru Wali (Risfan Devanda, Shanty Cahyaningsih S.Pd)
			Literasi : Membuat konsep dan skenario video konten creative dari kegiatan 7 KAIH (pilih tema) secara berkelompok (5-6 siswa). Diperkenankan membawa HP	R. 8A	Guru Wali (Ervina Dwi S, S.Pd)
				R. 8B	Guru Wali (Eko Jugo S, S.Pd, Putri Rahmawati, S.Pd)
				R. 8C	Guru Wali (Tirin Suherrini, Dwi Retno W)
				R. 8D	Guru Wali (Muh. As'Adi Setyono, Nur Rahmawati, S.Pd)
				R. 8E	Guru Wali (Dra. Ririn H, S.Pd, Ulum Hidayat, S.Pd))
				LAB IPA	Dra. Nurbaidah
				Mushola	Nurul Fierta, S.Pd
ISTIRAHAT					
10.30- 11.30			JURNAL SISWA	7,8	Guru Wali
09.00-10.10	Sabtu 08 November 2025	Ulum Hidayat	TKA BAHASA INDONESIA	9A	Ratna Ayu P, S.Hum
			TKA BAHASA INDONESIA	9B	Rohmatika, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9C	Tutik Wahyu, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9D	Harun AR, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9E	Neni Kartikasari, M.Pd
ISTIRAHAT					
10.30-11.30	Sabtu 08 November 2025	Ulum Hidayat	TKA MATEMATIKA	9A	Ulum Hidayat, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9B	Harun AR, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9C	Neni Kartikasari, M.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9D	Ratna Ayu P, S.Hum
			TKA BAHASA INDONESIA	9E	Rohmatika, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JADWAL KEGIATAN KOKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

JAM	WAKTU	KOORDINATOR	TOPIK	KELAS	FASILITATOR
07.00 s.d 08.40	JUMAT 14 November 2025	Anwar s	Berdoa dan Baca Yasin, yel yel dan Mengecek kehadiran, Menyanyikan lagu 7 KAIH, **Penilaian Senam Berirama. Siswa diperbolehkan membawa HP**	7A	Mega Handayani, S.Pd
				7B	Dyah Yuni A, S.Pd
				7C	Eko Jugo Santoso, S.Pd
				7D	Putri Rahmawati, S.Pd
				7E	Shanti Cahyaningsih, S.Pd
			Menggunakan seragam Olah Raga		
			Berdoa dan Baca Yasin, yel yel dan Mengecek kehadiran, Menyanyikan lagu 7 KAIH, **Penilaian Senam Berirama. Siswa diperbolehkan membawa HP**	8A	Muhajir, S.Pd
				8B	Dina Kamelia
				8C	Ervina Dwi S, S.Pd
				8D	Nur Rahmawati, S.Pd
				8E	Risfan Devanda
			Menggunakan seragam Olah Raga		
			TKA MATEMATIKA	9A	Ulum Hidayat, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9B	Harun Al R, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9C	Neni Kartikasari, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9D	Ratna Ayu P, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9E	Rohmatika, S.Pd
			Menggunakan seragam hari Jumat		
			PIKET		
			Anwar Sanusi, S.Pd		
			Dra. Nur'baidah		
			Tirin Suherrini, S.Pd		
			Muh. As'Adi Setyono		
			Dra. Ririn Hariyani		
09.00 - 10.20	**Jadwal Intrakurikuler**				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JAM	WAKTU	KOORDINATOR	TOPIK	KELAS	FASILITATOR
07.00 - 08.40	Sabtu 15 November 2025	Nurbaidah	Sholat Dhuha, Membaca Yasin, Istighosah, Tausiah siswa kelas 7	7,8,9	Sutaji, S.Pd
					Muhajir, S.Pd
					Alek Efendi, S.Pd
		PIKET	Mega Handayani, S.Pd		Muh. As'Adi Setyono
			Nurul Fierta, S.Pd		Ulum Hidayat, S.Pd)
			Shanty Cahyaningsih S.Pd		Harun AR, S.Pd
ISTIRAHAT					
09.00 - 10.10	Sabtu 15 November 2025	Tirin Suherrini	Literasi : Pengumpulan konten creative dari kegiatan 7 KAIH (pilih tema) secara berkelompok (5-6 siswa). Diperkenankan membawa HP	R. 7A	Guru Wali (Mega Handayani, S.Pd, Alek Efendi, S.Pd))
				R. 7B	Guru Wali (Dyah Yuni A, Anwar S)
				R. 7C	Guru Wali (Farid Kartikawati, S.Pd)
				R. 7D	Guru Wali (Sutaji, S.Pd)
				R. 7E	Guru Wali (Risfan Devanda, Shanty Cahyaningsih S.Pd)
			Literasi : Pengumpulan konten creative dari kegiatan 7 KAIH (pilih tema) secara berkelompok (5-6 siswa). Diperkenankan membawa HP	R. 8A	Guru Wali (Ervina Dwi S, S.Pd)
				R. 8B	Guru Wali (Eko Jugo S, S.Pd, Putri Rahmawati, S.Pd)
				R. 8C	Guru Wali (Tirin Suherrini, Dwi Retno W)
				R. 8D	Guru Wali (Muh. As'Adi Setyono, Nur Rahmawati, S.Pd)
				R. 8E	Guru Wali (Dra. Ririn H, S.Pd, Ulum Hidayat, S.Pd))
				LAB IPA	Dra. Nurbaidah
				Mushola	Nurul Fierta, S.Pd
ISTIRAHAT					
10.30- 11.30			JURNAL SISWA	7,8	Guru Wali
09.00-10.10	Sabtu 15 November 2025	Ulum Hidayat	TKA BAHASA INDONESIA	9A	Ratna Ayu P, S.Hum
			TKA BAHASA INDONESIA	9B	Rohmatika, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9C	Tutik Wahyu, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9D	Harun AR, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9E	Neni Kartikasari, M.Pd
ISTIRAHAT					
10.30-11.30	Sabtu 15 November 2025	Ulum Hidayat	TKA MATEMATIKA	9A	Ulum Hidayat, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9B	Harun AR, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9C	Neni Kartikasari, M.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9D	Ratna Ayu P, S.Hum
			TKA BAHASA INDONESIA	9E	Rohmatika, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JADWAL KEGIATAN KOKURIKULER
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

JAM	WAKTU	KOORDINATOR	TOPIK	KELAS	FASILITATOR
07.00 s.d 08.40	JUMAT 28 November 2025	Anwar s	Berdoa dan Baca Yasin, yel yel dan Mengecek kehadiran, Menyanyikan lagu 7 KAIH, Melanjutkan penampilan senam perkelompok dan senam 7 KAIH bersama	7A	Mega Handayani, S.Pd
				7B	Dyah Yuni A, S.Pd
				7C	Farid Kartikawati, S.Pd
				7D	Risfan Devangga P
				7E	Anwar Sanusi, S.Pd
			Menggunakan seragam Olah Raga		
			Berdoa dan Baca Yasin, yel yel dan Mengecek kehadiran, Menyanyikan lagu 7 KAIH, Melanjutkan penampilan senam perkelompok dan senam 7 KAIH bersama	8A	Dra. Ririn Hariyani
				8B	Dina Kamelia
				8C	Ervina Dwi S, S.Pd
				8D	Nur Rahmawati, S.Pd
				8E	Muhajir, S.Pd
			Menggunakan seragam Olah Raga		
			TKA BAHASA INDONESIA	9A	Ratna Ayu P, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9B	Rohmatika, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9C	Tutik Wahyu, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9D	Harun Al Rosyid, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9E	Neni Kartikasari, M.Pd
			Menggunakan seragam hari Jumat		
			PIKET		
			Sutaji, S.Pd		
			Tirin Suherrini, S.Pd		
			Muh. As'Adi Setyono		
			Dwi Retno W, S.Pd		
			Alek Efendi, S.Pdi		
09.00 - 10.20	Jadwal Intrakurikuler				
NOTE	BUKU JURNAL SISWA DIMOHON DIKUMPULKAN KE GURU WALI MASING-MASING				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JAM	WAKTU	KOORDINATOR	TOPIK	KELAS	FASILITATOR
07.00 - 08.40	Sabtu 29 November 2025	Nurbaidah	Sholat Dhuha, Membaca Yasin, Istighosah, Tausiah siswa kelas 8. Semua siswa kelas 7,8,9 membawa buku kokurikuler untuk merangkum Tausiah kelas 8	7,8,9	Sutaji, S.Pd Muhajir, S.Pd Alek Efendi, S.Pd
		Pendamping	walikelas 7,8,9		
ISTIRAHAT					
09.00 - 10.10	Sabtu 29 November 2025	Tirin Suherrini	Literasi : NOBAR hasil video konten creative dihalaman sekolah disaksikan seluruh siswa kelas 7 dan 8.	R. 7A	Guru Wali (Mega Handayani, S.Pd, Alek Efendi, S.Pdi))
				R. 7B	Guru Wali (Dyah Yuni A, Anwar S)
				R. 7C	Guru Wali (Farid Kartikawati, S.Pd)
				R. 7D	Guru Wali (Sutaji, S.Pd)
				R. 7E	Guru Wali (Risfan Devanda, Shanty Cahyaningsih S.Pd)
			Literasi : NOBAR hasil video konten creative dihalaman sekolah disaksikan seluruh siswa kelas 7 dan 8.	R. 8A	Guru Wali (Ervina Dwi S, S.Pd)
				R. 8B	Guru Wali (Eko Jugo S, S.Pd, Putri Rahmawati, S.Pd)
				R. 8C	Guru Wali (Tirin Suherrini, Dwi Retno W)
				R. 8D	Guru Wali (Muh. As'Adi Setyono, Nur Rahmawati, S.Pd)
				R. 8E	Guru Wali (Dra. Ririn H, S.Pd, Ulum Hidayat, S.Pd))
				LAB IPA	Dra. Nurbaidah
				Mushola	Nurul Fierta, S.Pd
ISTIRAHAT					
10.30- 11.30			SPEGTA BEAUTIFUL	7,8	WALI KELAS
09.00-10.10	Sabtu 29 November 2025	Ulum Hidayat	TKA BAHASA INDONESIA	9A	Ratna Ayu P, S.Hum
			TKA BAHASA INDONESIA	9B	Rohmatika, S.Pd
			TKA BAHASA INDONESIA	9C	Tutik Wahyu, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9D	Harun AR, S.Pd
			TKA MATEMATIKA	9E	Neni Kartikasari, M.Pd
ISTIRAHAT					
10.30-11.30	Sabtu 29 November 2025	Ulum Hidayat	SPEGTA BEAUTIFUL	9	WALI KELAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8. Modul terkait TEMA 7KAIH

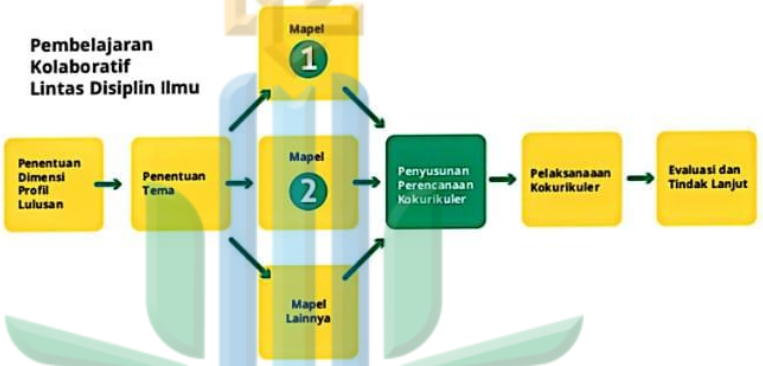

Gambar 2. Alur Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Lintas Disiplin Ilmu

b) Kegiatan Kokurikuler melalui Gerakan 7KAIH

Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH) berbasis kebiasaan dan pembelajaran mendalam yang mengedepankan pembelajaran berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Dalam rangka mencapai sebuah kebiasaan diperlukan pembiasaan, dan pembiasaan memerlukan ekosistem pendukung yang dilakukan bersama mitra yang disebut dengan Catur Pusat Pendidikan.

Kegiatan kokurikuler G7KAIH ini fokus pada pembentukan karakter murid melalui pembangunan pembiasaan positif yang dilakukan secara rutin, konsisten, dan terencana. Ketujuh kebiasaan tersebut meliputi: 1) Bangun pagi; 2) Beribadah; 3) Berolahraga; 4) Makan sehat dan bergizi; 5) Gemar belajar; 6) Bermasyarakat, dan 7) Tidur Cepat. Sebagai kegiatan kokurikuler, G7KAIH bukan sekedar ajakan moral atau slogan harian, melainkan bagian dari proses pendidikan karakter yang perlu dirancang melalui identifikasi kebutuhan, tujuan yang jelas, langkah pelaksanaan yang sistematis, pendampingan, dan asesmen untuk merefleksikan perubahan kebiasaan dan sikap murid. Pada satuan PAUD, kegiatan kokurikuler G7KAIH dapat diintegrasikan dengan intrakurikuler selama tema dan kegiatan terkait dengan 7KAIH.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan kokurikuler G7KAIH perlu memperhatikan persyaratan, antara lain;

(i) tujuan memperkuat minimal satu dari delapan dimensi profil lulusan;

(ii) memperhatikan paduan antara aktivitas pembiasaan dan pengolahan lanjut hasil catatan harian; dan

(iii) asesmen boleh dikaitkan dengan satu atau lebih mata pelajaran/muatan pembelajaran yang relevan

Implementasi 7KAIH dapat dilakukan dalam berbagai bentuk aktivitas yang menggembirakan, seperti jurnal kebiasaan harian, tantangan kelas mingguan, kampanye kebiasaan baik, turun ke lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat atau tokoh agama, riset, hingga aksi kolaboratif antar kelas atau tingkat. Berikut gambaran tahapan Pengembangan kegiatan kokurikuler G7KAIH:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gerakan 7KAIH

Gambar 3. Tahapan Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Gerakan 7KAIH

Penguatan karakter melalui G7KAIH dilakukan beberapa tahapan, antara lain penentuan dimensi profil lulusan, penentuan tema, penentuan pembiasaan (pelaksanaan G7KAIH), penyusunan perencanaan kokurikuler, pelaksanaan kokurikuler, dan evaluasi dan tindak lanjut.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penentuan tema dalam kegiatan kokurikuler wajib memperhatikan dimensi profil lulusan yang ingin dicapai, sekaligus menentukan pembiasaan yang akan dilakukan. Pembiasaan ditentukan dengan memperhatikan aktivitas kebiasaan yang akan dilakukan dan dukungan dari Catur Pusat Pendidikan guna membangun ekosistem pendukung.

Dalam penyusunan perencanaan memperhatikan praktik pedagogis yang dilakukan, lingkungan dan kemitraan pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital, aktivitas kegiatan yang dilakukan, dan evaluasi dan tindak lanjut.

Pelaksanaan terdiri dari 4 (empat) kegiatan utama, yaitu (i) membangun kesepakatan antara guru dan murid sebagai upaya membangun kesadaran sekaligus menjelaskan pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang akan dilakukan (catatan harian, aktivitas pendampingan, dan refleksi); (ii) melaksanakan kebiasaan dan melakukan monitoring serta melakukan pembahasan secara berkala hasil evaluasi dari kebiasaan yang dilakukan melalui catatan harian atau jurnal (jurnal kebiasaan harian, tantangan kelas mingguan, kampanye kebiasaan baik, turun ke lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat atau tokoh agama, riset, hingga aksi kolaboratif antar kelas atau tingkat); (iii) melakukan diseminasi dan advokasi dengan memberikan materi-materi penting dan berinteraksi dengan praktisi maupun narasumber terkait dengan kebiasaan; dan (iv) membangun kemitraan.

Pada tahapan evaluasi terdiri asesmen dan evaluasi serta tindak lanjut. Asesmen yang dilakukan untuk melihat dampak yang terjadi setelah dilakukan pembiasaan. Evaluasi yang dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan kokurikuler, dengan melihat masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*outcome*. Dan tindak lanjut merupakan kebijakan atau program atau aktivitas yang akan dilakukan setelah melihat hasil asesmen dan evaluasi untuk menyempurnakan keluaran maupun hasil yang dicapai yang dihasilkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9. Jurnal Wali Guru

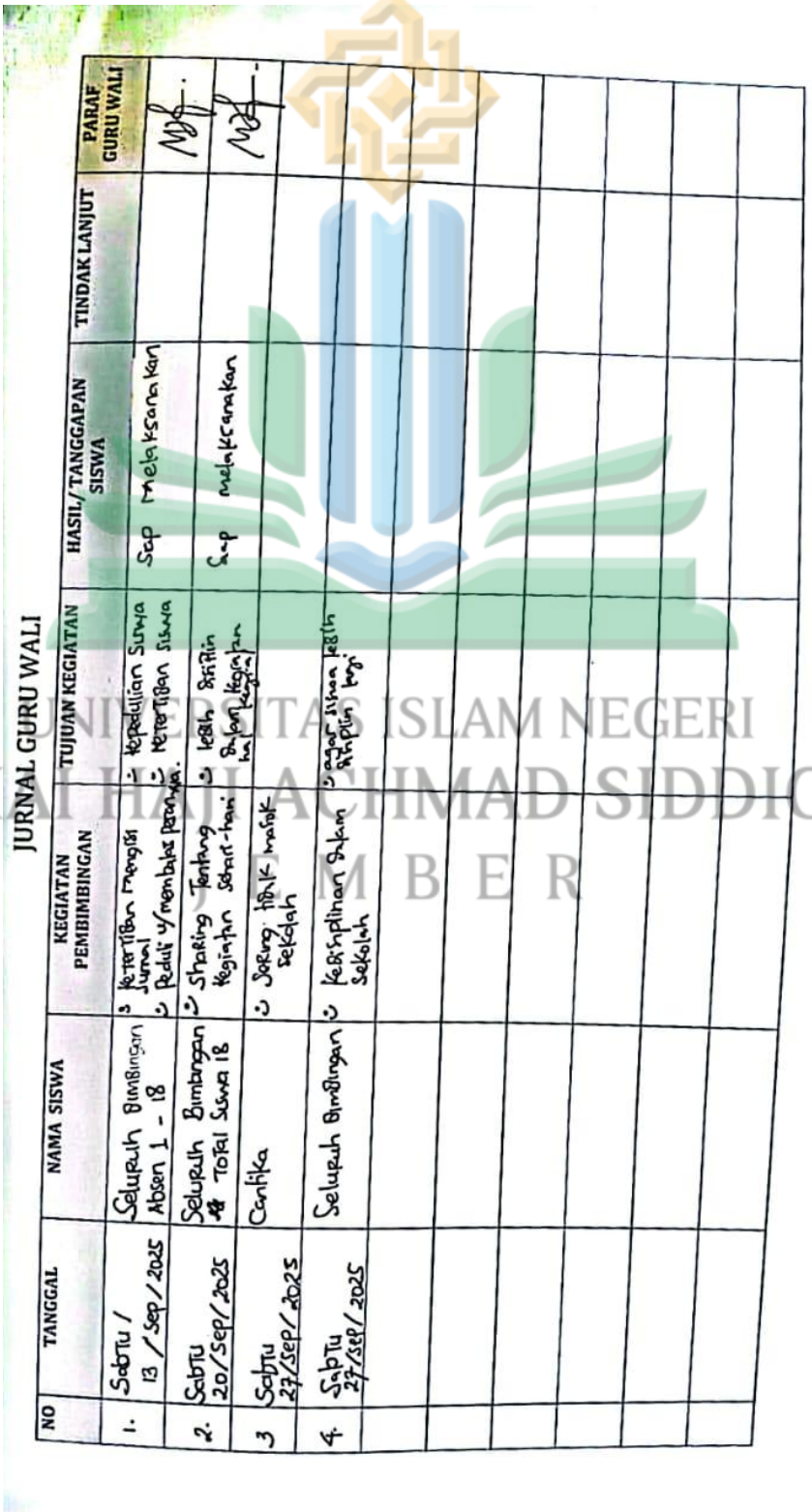

JURNAL GURU WALI

NO	TANGGAL	NAMA SISWA	KEGIATAN PEMBIMBINGAN	TUJUAN KEGIATAN	HASIL/TANGGAPAN SISWA	TINDAK LANJUT	PARAF GURU WALI
1.	Sabtu / 13 / Sep / 2025	Seluruh Bimbingan Absen 1 - 18	○ Ketertiban mengisi Jurnal ○ Peduli y/membaca pesanya.	○ Kepedulian Siswa ○ Ketertiban siswa	Sap melaksanakan		
2.	Sabtu 20/Sep/2025	Seluruh Bimbingan # Total Siswa 18	○ Sharing Tentang Kegiatan Sehari-hari.	○ Lebih Aktifin Dalam Kegiatan hari Kejuangan	Sap melaksanakan		
3	Sabtu 27/Sep/2025	Canlika	○ Jaring tidak masuk sekolah				
4.	Sabtu 27/Sep/2025	Seluruh Bimbingan	○ Kedisiplinan Sekolah	○ Agar lebih kedisiplin lagi			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10. Intruksi Kegiatan Video Kreatif

Mega 4.

KEGIATAN KOKURIKULER LITERASI

Materi : **Membuat konsep dan skenario vidio konten kreatif yang bertemakan 7 KAIH untuk membangun SPEGTA Berkarakter Pancasila dan Berliterat**

Jadwal : **Sabtu, 8 Nopember 2025**

1. **Langkah-langkah**
   - Salam pembuka, absensi kehadiran dan menyerukan yel-yel SPEGTA JAYA
   - Membuat vidio konten kreatif yang bertemakan 7 KAIH membangun SPEGTA Berkarakter Pancasila dan Berliterat, dengan ketentuan sbb:
     - Membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa
     - Menentukan konsep dan menyusun skenario konten
     - Memulai pengambilan adegan untuk vidio konten
   - Guru wali dimohon untuk mendokumentasikan kegiatan kelasnya.
   - Guru wali memberikan penilaian kelompok pada lembar penilaian (terlampir)

2. **Ketentuan untuk siswa**
   - Membawa BUKU KOKURIKULER
   - Membawa alat tulis (pensil, pulpen, penghapus, penggaris)
   - Diperkenankan membawa HP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LEMBAR PENILAIAN

Materi : **Membuat vidio konten kreatif yang bertemakan 7 KAIH untuk membangun SPEGTA Berkarakter Pancasila dan Berliterat**

Guru wali :.....

NAMA ANGGOTA KELOMPOK	8 November 2025 (Skor 60-100)	15 November 2025 (Skor 60-100)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 11. Daftar Nama siswa kelas VII A

DAFTAR NAMA SISWA SMP NEGERI 4 TANGGUL
TAHUN AJARAN 2025 / 2026
KELAS : 7 A

ga Handayani, S. Pd L : 16 P : 16

NISN	NAMA	L / P
847517	ADAM NAHENDRA PRATAMA	L
4084693	AHMAD ADIL FERDIYANSAH	L
641583	AHMAD RIZKY CHANDRA WIJAYA	L
5872418	AININDITA PUTRI UMARO	P
422674	AISYAH KURNIA RAMADHANI	P
2030653	ASYIFA LAILATUL UMAIRA	P
249302	CANTIKA SILFA ICHSANIA S	P
117533	DECTHA RAKA PRATAMA	L
036772	EILIA ZAHRA PUTRI ANJANI	P
850473	FARHAN MAULANA	L
718082	FARIS KHOIRUL ACHMAD	L
964457	FERI PUTRA ARDIANSYAH	L
880285	GANDI PAXY GANESHA	L
218904	INARA HIBATILLAH	P
839453	JENICA DWICOLLEEN SEPFIANASARI	P
1321650	JOHANES MORENO	L
278442	KAREN VIVIAN IVANA SETIAWATI	P
1691601	KHISWA NUR SABRINA MIKHAILA	P
833309	MARETA AZZAHRANI	P
791378	MOCHAMMAD FAREL EFENDI	L
265409	MUHAMMAD ARDIYANSYAH RAMADANI	L
532567	MUHAMMAD HIDAYATULLAH	L
5160245	MUHAMMAD MAULANA ASSEGAF	L
609391	NAORA AULIA FEBRI RELANTY	P
0877557	NOVAL RADITYA PRATAMA	L
7649776	PINKAN REZA SAFITRI	P
083813	PUTRI ANGGUN ANISATUL FIRDAUS	P
340635	REIHAN RAHADIAN PUTRA	L
629418	SABRINA NAYLA RAMADHANI	P
596603	SHEILLA SETYAWATI	P
1688560	SUHAIL AL BUCHORI	L
9671446	SYAILATUL ROHMAH	P

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 12. Dokumentasi

Dokumentasi Aktivitas Bernalar kritis

No	Indikator bernalar Kritis	Bentuk kegiatan	Bukti Dokumen
1.	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Siswa bertukar informasi dengan temannya.	
	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Siswa berdiskusi dalam menentukan tema.	
2.	Menganalisis dan Mengavaluasi Penalaran	siswa membandingkan referensi vidio dan menilai kekurangan dan kelebihannya.	
3.	Merefleksi, dan menganalisis proses berfikir	siswa menulis ulang konsep dan skenario yang telah disusun atas saran guru wali	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dokumentasi aktivitas Kreatif

No	Indikator	Bentuk Aktivitas	Bukti Dokumen
1.	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menyesuaikan elemen desain di Canva untuk membuat video dengan menggabungkan ide kelompok.	
2.	Menghasilkan karya dan tindakan orisinal	menghasilkan konsep atau skenario video kreatif.	
	menghasilkan tindakan yang orisinal	Proses perekaman dengan mempertimbangkan angle, pencahayaan, dan lokasi yg mendukung	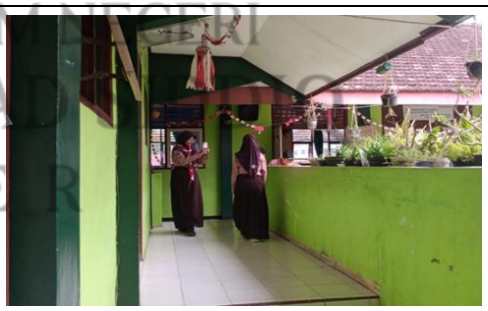
3.	Memiliki keluwesan berfikir dalam alternatif solusi permasalahan.	membagi tugas secara kolaboratif agar proses kerja lebih efisien	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 13. Kumpulan Link Hasil Video Siswa

Guru Wali Pembimbing : Mega Handayani
Kelas : VII A

No	Kelompok	Inisial nama	TEMA	Link Bercode Video
1.	K-01	Jumlah kelompok 5 siswa, S, J, I, M,P	7 KAIH	
2	K-02	Jumlah kelompok 4 siswa A, A, F, F,	Bermasyarakat	
3.	K-03	Jumlah kelompok terdiri dari 5 siswa, yaitu K, D, P, A, K.	7 KAIH	
4.	K-04	Jumlah kelompok terdiri dari 4 siswa, yaitu: F, D, A, E	Olahraga	
5.	K-05	Jumlah kelompok terdiri dari 5 siswa, yaitu: S, A, C, N, A,S	7 KAIH	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6	K-06	jumlah kelompok terdiri dari 4 siswa, S, S,F,I	7 KAIH	
7	K-07	Jumlah kelompok terdiri dari 5 siswa, L ,S ,A , S	7 KAIH	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 14. Denah lokasi SMPN 4 TANGGUL

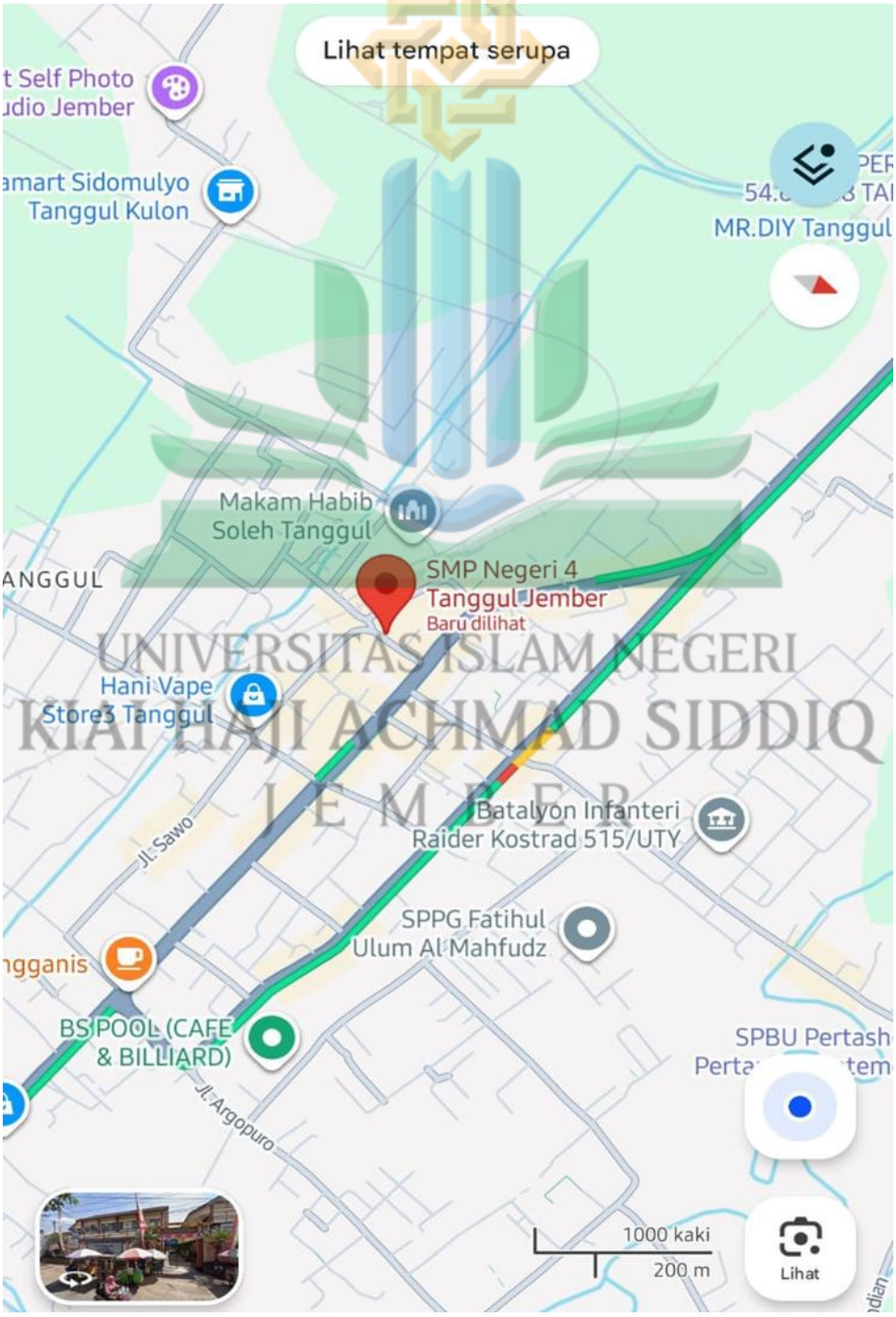

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

A. Data Diri

Nama	: Farida Fasa
NIM	: 222101010001
Tempat/Tanggal Lahir	: Jember, 20 Agustus 2003
Alamat	:Dsn.Manggungan RT 003/RW 016, Desa Karangbayat, Kec. Sumberbaru, Jember, Jawa Timur
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Email	:frdfasa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN KarangBayat 4
2. MTSN 8 Jember
3. SMKN 6 Jember
4. S1 UIN KH.Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id